

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI ILMU KEPERAWATAN
DENGAN METODE *CONSPECTUS* DI PERPUSTAKAAN JURUSAN
KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

HARPINA MAULI

NIM. 40503072

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

HARPINA MAULI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

NIM: 140503072

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002


Asnawi, S.IP., M.IP
NIDN. 2022118801

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1 Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/tanggal

Senin, 15 Juli 2019 M
12 Dzul-Qa'dah 1440 H

Di
Darussalam- Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Sekretaris,



Asnawi, S.IP., M.IP
NIDN. 2022118801

Penguji I,



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 19600205200001001

Penguji II,



Cut Putroe Yuliana M.IP
NIP. 198507072019032017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah Ini:

Nama : Harpina Mauli
Nim : 140503072
Jenjang : Strata Satu (SI)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Keperawatan dengan Metode *Conspectus* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 07 Juli 2019

Yang menyatakan



HARPINA MAULI

NIM 140503072

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Keperawatan dengan Metode *Conspectus* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedalaman koleksi Ilmu Keperawatan di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh dengan menggunakan metode *conspectus*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi perpustakaan, dan lembaran evaluator. Koleksi yang diteliti dari pengadaan tahun 2014 sampai 2018. Fokus dalam penelitian ini berjumlah 133 judul koleksi. Hasil analisis data dapat diketahui dengan distribusi persentase data, analisis kekuatan dan kelemahan, cakupan kronologis, dan analisis bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedalaman dari ketersediaan koleksi Ilmu Keperawatan dari tahun 2014 sampai 2018 yang ada di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh pada nomor kelas 610 sampai 618 berada pada tingkat nilai Level 1a sampai 2b. Sedangkan di nomor kelas 611 bahkan masih dominan di tingkat yang paling rendah yang di tempati dengan tingkat level 1a. Hal ini berarti koleksi-koleksi tersebut masih belum mampu memenuhi kebutuhan pengguna sehingga masih perlu ditingkatkan lagi menjadi tingkat 2a sesuai dengan harapan evaluator. Analisis cakupan bahasa ilmu keperawatan menggambarkan bahwa koleksi untuk tiap nomor kelas didominasi oleh bahasa Indonesia (kode Y). Cakupan kronologis ilmu keperawatan dikatakan cukup relevan atau sesuai dengan kebutuhan informasi yang mutakhir.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan petunjuk dan karunia-Nya, penulis telah selesai menulis sebuah skripsi yang berjudul “**Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Keperawatan dengan Metode *Conspectus* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh**”. Untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beriring salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia dari alam jahiliyah ke alam yang berperadaban dan berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah atas kasih sayang Allah dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan anugerah kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih teristimewa kepada ibunda tercinta Baridah dan Ayahanda Mirdin A.Ma.Pd yang tercinta dan abang, adik tersayang yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a, nasihat, dan perhatian secara moril maupun materil selama ini kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada Bapak Syukrinur, M.LIS selaku pembimbing pertama dan Bapak Asnawi, S.IP., M.IP selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan waktu, ilmu dan senantiasa memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih untuk Kak Munawwarah, S.IP yang telah penulis anggap sebagai pembimbing ketiga dalam penelitian ini, terima kasih banyak untuk ilmu yang telah kakak bagi tentang metode *conspectus* ini.

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si dan seluruh jajarannya. Ucapan terima kasih saya kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua jurusan dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan, kepada Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS selaku penasehat Akademik bagi penulis, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini. Kemudian kepada seluruh karyawan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

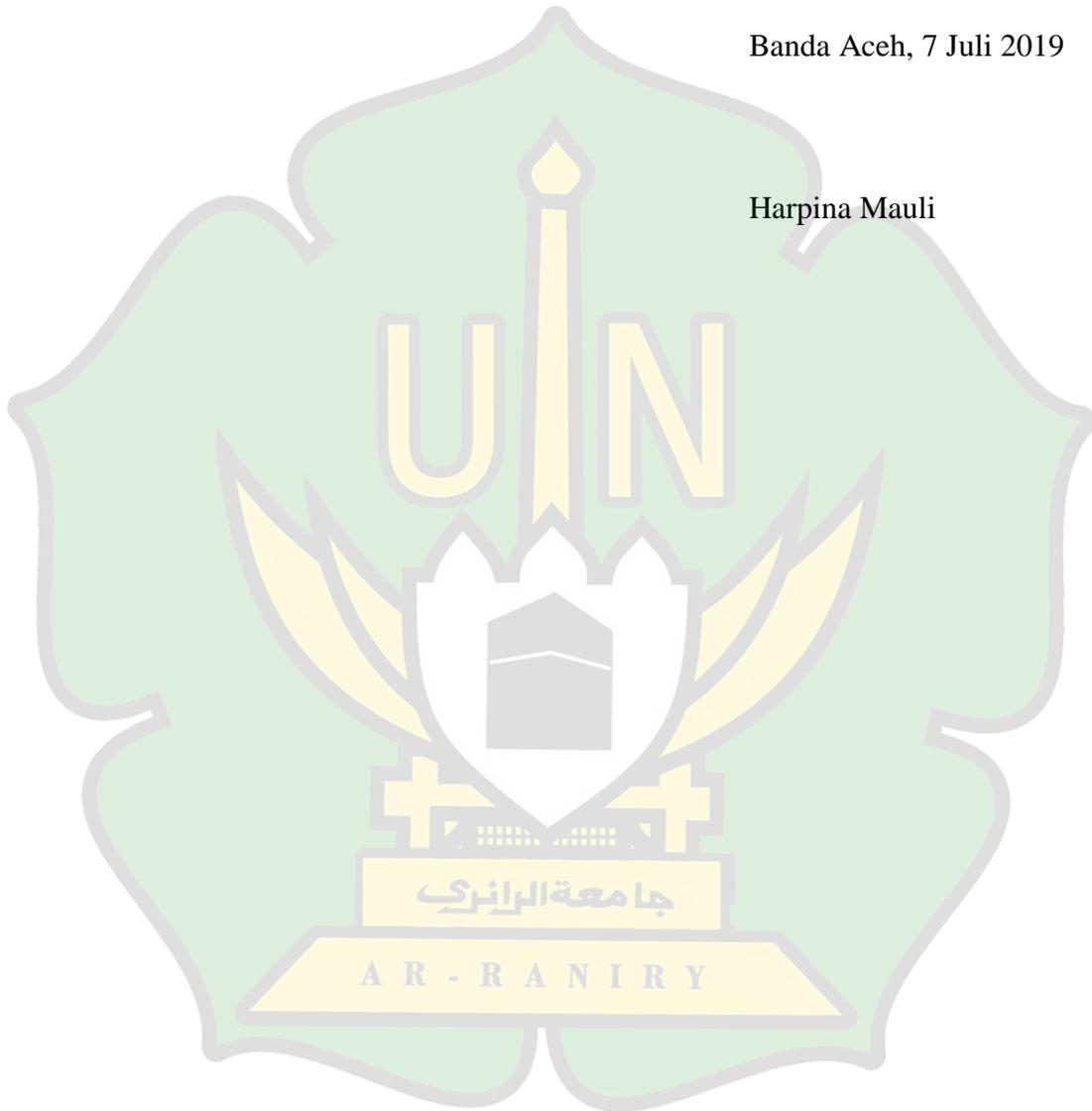
Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman terdekat Zariah, Fitri Rahmasari, S.IP, Khairul Nisak, S.IP, Lidya Fitriani, Rika Afrillia, dan Nani Suriani Munthe, dan teman-teman seangkatan S1-IP Leting 2014 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan saran yang baik.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis

berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dan kepada Allah SWT
jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Banda Aceh, 7 Juli 2019

Harpina Mauli



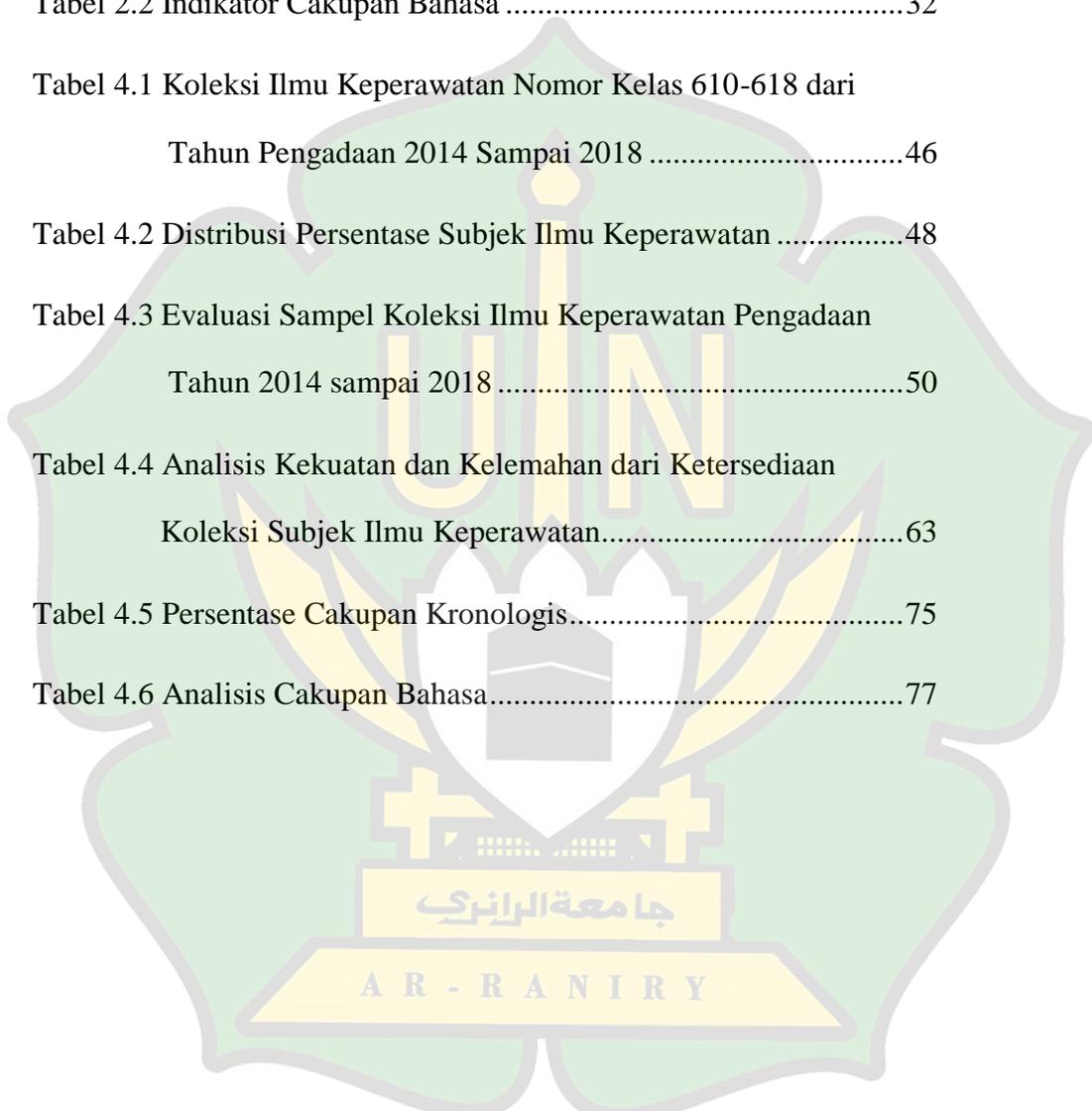
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
1. Evaluasi Koleksi Koleksi Ilmu Keperawatan.....	6
2. Metode <i>Conspectus</i>	8
3. Ketersediaan Koleksi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Landasan Teori.....	14
1. Evaluasi Ketersediaan Koleksi.....	14
a) Pengertian Evaluasi Ketersediaan Koleksi.....	14
b) Tujuan dan Fungsi Evaluasi Koleksi.....	17
c) Ketersediaan Koleksi Perpustakaan.....	19
C. Metode <i>Conspectus</i>	21
1. Pengertian Metode <i>Conspectus</i>	21
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Conspectus</i>	23
D. Metode <i>Conspectus</i> Sebagai Metode dalam Evaluasi Koleksi.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Fokus Penelitian.....	37

D. Validitas dan Reliabilitas	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data	40
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	45
1. Koleksi Ilmu Keperawatan Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh Pengadaan Tahun 2014 sampai 2018	46
2. Distribusi Persentase Subjek Ilmu Keperawatan	47
3. Evaluasi Konten Sampel Koleksi Ilmu Keperawatan Pengadaan Tahun 2014 sampai 2018	50
4. Analisis Kekuatan dan Kelemahan dari Ketersediaan Koleksi Ilmu Keperawatan	63
5. Persentase Distribusi Cakupan Kronologis	75
6. Analisis Cakupan Bahasa	77
7. Komentar Evaluator	78
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Tingkat Koleksi (<i>Collection Level</i>).....	28
Tabel 2.2 Indikator Cakupan Bahasa	32
Tabel 4.1 Koleksi Ilmu Keperawatan Nomor Kelas 610-618 dari Tahun Pengadaan 2014 Sampai 2018	46
Tabel 4.2 Distribusi Persentase Subjek Ilmu Keperawatan	48
Tabel 4.3 Evaluasi Sampel Koleksi Ilmu Keperawatan Pengadaan Tahun 2014 sampai 2018	50
Tabel 4.4 Analisis Kekuatan dan Kelemahan dari Ketersediaan Koleksi Subjek Ilmu Keperawatan.....	63
Tabel 4.5 Persentase Cakupan Kronologis.....	75
Tabel 4.6 Analisis Cakupan Bahasa.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora

Lampiran 2: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 3: Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian dari Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

Lampiran 4: Indikator Level Koleksi dan Komentar Evaluator

Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi itu bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pengguna.¹ Sedangkan ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan diwaktu yang telah ditentukan.² Jadi dapat diartikan bahwa ketersediaan koleksi adalah kesiapan sarana koleksi untuk dapat digunakan oleh pemakai pada waktu yang telah ditentukan sesuai dengan aturan perpustakaan. Tujuan dilakukannya evaluasi koleksi di perpustakaan adalah untuk melihat sejauhmana tingkat ketersediaan dan kualitas suatu koleksi tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Kegiatan evaluasi ini sangat penting dilakukan. Tanpa evaluasi, suatu perpustakaan tidak dapat mengetahui secara langsung kondisi koleksi yang dimilikinya. Oleh karena itu, kegiatan penilaian ini menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari segala aspek kerja kepustakaan. Proses evaluasi koleksi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode evaluasi yang khusus yaitu metode *conspectus*.

Metode *conspectus* adalah sebuah metode evaluasi dengan memberikan penilaian dengan skema nilai 0-5 pada koleksi berdasarkan area subjek. Masing-

¹Syukrinur, "Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Kerterpakaian Koleksi", *Libria*, vol. 9, No. 1 *Jurnal*, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora 2017), 96. Diakses September 15, 2018, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/download/1690/1228>.

²Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2002), 1009.

masing area subjek menggambarkan informasi mengenai alasan untuk penyimpanan koleksi sekaligus juga menjadi sebuah deskripsi koleksi-koleksi yang ada. Metode *conspectus* merepresentasikan sebuah alat manajemen perpustakaan khususnya yang terkait dengan alokasi bahan literatur, cakupan yang bisa diperoleh dengan metode ini antara lain, penyusunan kebijakan pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, alokasi ruangan penyimpanan koleksi, penentuan prioritas preservasi, alokasi staf, efisiensi anggaran, akreditasi perpustakaan, penerapan prioritas pengolahan, serta untuk pembuatan proposal pendanaan.³

Metode *conspectus* ini mampu mengevaluasi semua jenis literatur pustaka seperti buku, jurnal, terbitan berseri (majalah ilmiah maupun populer, tabloid, Koran), skripsi, tesis, disertasi, informasi dalam bentuk elektronik, file, disket, DVD, VCD, dan juga mampu mengevaluasi bidang linguistik (bahasa) suatu koleksi. Dalam penelitian ini peneliti fokus untuk mengevaluasi bahan pustaka di bidang ilmu keperawatan yang terdapat pada perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Koleksi ilmu keperawatan adalah ilmu yang mempelajari segala hal tentang cara merawat seseorang.⁴

Menurut jumlah data keseluruhan koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh mencapai \pm 5933 eksamplar, 2309 judul buku. Dari keseluruhan jumlah data koleksi yang di miliki perpustakaan Jurusan

³Wishnu Hardi, "*Conspectus: Sebuah Metode Analisis Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi*", Artikel, (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2005), 10.

⁴Budiono, Modul Bahan Ajar Cetak Keperawata: Konsep Dasar Keperawata, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), 68. Diakses maret 28, 2019, <http://ppsdkm.kemkes.go.id/ppsdkm/wp-content/uploads/2017/08/Konsep-dasar-keperawatan-Komprehensif.pdf>.

Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, dapat dikategorikan sebagai perpustakaan yang sudah mencapai standar koleksi untuk tingkat perpustakaan Perguruan Tinggi. Hal tersebut didasari pada Keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia no. 0696/U/1991 Bab II Pasal 11 menetapkan persyaratan minimal koleksi PPT untuk program Diploma dan S1:

1. Memiliki 1 (satu) judul pustaka untuk setiap Mata Kuliah Keahlian Dasar (MKDK),
2. Memiliki 2 judul pustaka untuk tiap Mata Kuliah (MKK),
3. Jumlah bahan pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek pustaka.⁵

Mengacu pada standar koleksi yang telah ditetapkan diatas, maka penulis berkeinginan untuk mengevaluasi koleksi ilmu keperawatan yang diadakan oleh pihak perpustakaan pada tahun 2014 sampai 2018 dan pada semua kelas Dewey yaitu kelas 610-618 yang berjumlah 133 judul koleksi.⁶

Evaluasi yang penulis lakukan adalah menilai bagaimana tingkat kedalaman dari ketersediaan koleksi dari pengadaan koleksi ilmu keperawatan diatas berdasarkan penilaian indikator *conspectus*. Evaluasi koleksi dengan menggunakan metode *conspectus* ini mampu menyajikan kondisi koleksi secara sistematis dikarenakan metode ini sudah tersusun dengan indikator-indikator penilaiannya tersendiri, unsur penilaiannya yaitu sebagai berikut:

⁵Yuniwati Yuventia, “Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi”, Artikel, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), Diakses Maret 31, 2018. <http://digilib.undip.ac.id/v2/2014/06/14/standarisasi-perpustakaan-perguruan-tinggi/>.

⁶Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, *Dokumen Profil Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh*, Banda Aceh. Maret 26, 2019, 1.

1. Struktur ialah unsur penilaian menggunakan divisi skema klasifikasi yang luas maupun yang spesifik, seperti LC (*Library Congress*) dan Dewey.
2. Kode standar ialah indikator untuk menentukan tingkat kekuatan koleksi berdasarkan skala 0-5.
3. Kode cakupan bahasa ialah kode (E, F, W, dan Y) yang digunakan untuk menjelaskan masing-masing koleksi mendominasi pada tingkat kode bahasa tertentu.
4. Evaluasi ialah pelengkap dari penilaian numerik 2 dan 3 diatas, evaluasi sebagai pemberi gambaran dan penentuan level *conspectus*.⁷

Dengan unsur elemen penilaian diatas akan didapatkan hasil evaluasi koleksi secara menyeluruh. Penilaian tidak hanya terfokus pada ketersediaan koleksi tetapi juga akan dievaluasi pada tingkat kedalaman dan kelengkapan koleksi berdasarkan aspek penilaian yang di bahas dalam model evaluasi *conspectus* tersebut. Melalui evaluasi model *conspectus* ini, diharapkan perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh nantinya dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan koleksi-koleksi yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Keperawatan dengan Metode *Conspectus* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh”.

⁷Wishnu Hardi, “*Conspectus: Sebuah Metode Analisis Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi*”, Artikel, (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2005), 12-15.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kedalaman dari ketersediaan koleksi ilmu keperawatan dengan menggunakan metode *conspectus* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedalaman dari ketersediaan koleksi ilmu keperawatan dengan menggunakan metode *conspectus* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat member manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a) Secara teoritis dapat memberikan gambaran, ide maupun sumbangan pemikiran terhadap pengembangan teori ilmu perpustakaan, khususnya mengenai evaluasi koleksi dengan menggunakan metode *conspectus*.

b) Sebagai bahan rujukan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan evaluasi koleksi dengan menggunakan metode *conspectus*.

2. Secara Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi terwujudnya standar untuk menilai kekuatan dan kelemahan koleksi buku sebagai indikator intensitas koleksi buku berdasarkan kaidah dan aturan yang berlaku secara umum.
- b) Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, evaluasi menggunakan metode *conspectus* yang dihasilkan dapat dijadikan pedoman untuk pengadaan koleksi dimasa yang akan datang.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan salah penafsiran terhadap pokok pembahasan dalam pembahasan ini, maka penulis perlu memberikan batasan terhadap istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Evaluasi koleksi bidang ilmu keperawatan

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan evaluasi adalah sebagai proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.⁸ Arikunto juga mengutip pendapat Worthen dan Sanders, mereka mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, serta

⁸Suharsemi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teori Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan*, Ed. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

alternative strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.⁹

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 dalam ayat 2, bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayanan. Menurut Sulistyio Basuki, koleksi berasal dari bahasa latin *liber* atau *libri* yang artinya buku, dari kata Latin tersebut terbentuklah istilah *libraries* yang artinya tentang buku.¹⁰

Adapun menurut Agus Suyanto, evaluasi koleksi adalah proses untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi menggunakan teknik menghasilkan yang valid dan dipercaya. Evaluasi koleksi bermaksud untuk menyesuaikan koleksi yang ada di perpustakaan dapat parameter yang telah ditetapkan.¹¹

Sedangkan Ilmu Keperawatan adalah ilmu yang mempelajari segala hal tentang cara merawat seseorang. Ruang lingkup ilmu keperawatan mencakup ilmu-ilmu dasar seperti ilmu alam, ilmu sosial, ilmu dasar keperawatan, ilmu kesehatan masyarakat dan ilmu aplikatif seperti ilmu perilaku, ilmu biomedik dan lain-lain.¹²

⁹*Ibid.*, 1-2.

¹⁰Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pusat Utama, 1993), 3.

¹¹Agus Suyanto, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Bidang Ilmu Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Aisyah Yogyakarta dengan Menggunakan Metode Conspectus*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012), 66.

¹²Budiono, *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawata: Konsep Dasar Keperawata*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), 68. Diakses maret 28, 2019,

Adapun evaluasi koleksi bidang ilmu keperawatan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebuah proses yang dilakukan oleh penulis dalam hal penentuan atau penyesuaian buku-buku yang berkenaan dengan koleksi bidang Ilmu Keperawatan yang dimiliki oleh perpustakaan berdasarkan misi dan kebutuhan pengguna akan informasi yang akan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pengelola Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh dalam pengadaan koleksi bidang Ilmu Keperawatan ke depannya.

2. Metode *Conspetus*

Metode *conspetus* merupakan salah satu metode untuk mengukur koleksi secara kualitatif yang pertama kali diperkenalkan oleh *Research Libraries Group (RLG)* pada tahun 1980, yang memberikan penilaian koleksi berdasarkan area subjek masing-masing untuk menggambarkan informasi mengenai alasan dan penyimpanan koleksi sekaligus menjadi sebuah deskripsi koleksi yang ada.¹³

Menurut pendapat *Western Library Network (WLN) Collection Assesment Manual* metode *conspetus* adalah metode yang memberikan penilaian dengan cara evaluasi koleksi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dengan kode 0-5 untuk tingkat koleksi dan cakupan

<httpbpsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmkwp-content/uploads/201708/Konsep-dasar-keperawatan-Komprehensif.pdf>

¹³Matheson Ann, "Tingkat Ketersediaan Perpustakaan Bidang Ilmu Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Aisiyah Yogyakarta dengan Menggunakan Metode *Conspetus*", Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012), 66.

bahasa yang telah ditentukan.¹⁴ Berdasarkan penjelasan diatas, dapat penulis rangkumkan tentang metode *conspectus* adalah serangkaian penilaian bahan pustaka berdasarkan standar level kekuatan dan kelemahan, bahasa dan kemutakhiran koleksi yang telah ditetapkan.

Evaluasi koleksi dalam penelitian ini menggunakan metode *conspectus* dengan alasan sebagai berikut:

- a. Penjabaran subjek dalam *conspectus* yang mengacu pada skema klasifikasi *Library Congres* (LC) atau *Dewey Decimal Classification* (DDC) dapat memberikan deskripsi singkat mengenai keadaan koleksi;
- b. Koleksi aktual dan pola pengoleksian bahan literatur dapat digambarkan melalui indikator-indikator yang memungkinkan perbandingan secara langsung;
- c. Metode ini dapat memberikan peta kekuatan dan kelemahan koleski secara langsung melalui penjabaran subjek disiplin ilmu yang diteliti beserta indikator yang menyertainya sebagai informasi keadaan aktual koleksi; dan
- d. Metode ini juga dapat menggambarkan koleksi inti (*core collection*) dari perpustakaan. Penjabaran disiplin ilmu dalam penjabaran subjek kerangka kerja *conspectus* sangat tepat diterapkan pada perpustakaan perguruan tinggi karena lebih sesuai dengan keadaan koleksi perpustakaan.¹⁵

3. Ketersediaan koleksi

Ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan diwaktu yang telah ditentukan.¹⁶ Menurut Sutarno, ketersediaan koleksi perpustakaan adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu

¹⁴Nilam Badriyah, "Penerapan Metode *Conspectus* untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2003", *Jurnal ilmu Perpustakaan dan Informasi* , Vol III. No. 6 (2007), 47. Diakses November 24, 2018. <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8269>.

¹⁵Ernawati, "Evaluasi Koleksi Bidang Akuntansi dengan Metode *Conspectus* di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta", Tesis. Diakses September 09, 2018. <https://www.google.co.id/search?q=metode+conspectus+pdf&oq=metode+conspectus+pdf&aqs=chrome.69i57.11516j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.

¹⁶Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2002), 1009.

perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan yang penulis maksud adalah kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan oleh pemustaka. Ketersediaan koleksi sangat menujung fungsi dan tujuan perpustakaan di Jurusan Keperawatan dengan koleksi Ilmu Keperawatan untuk dapat di gunakan oleh mahasiswa D-III dan D-IV yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan di perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

¹⁷Sutarno NS. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 85.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan evaluasi koleksi menggunakan metode *conspectus*, penulis menemukan tiga sumber literatur yaitu Pertama Skripsi Munawwarah tahun 2017 mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul *Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya Terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode Conspectus)*”.

Penelitian Munawwarah dilakukan dengan jenis penelitian yaitu metode *conspectus* dengan penelitian *embedded* yaitu metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumentasi , wawancara, dan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis lembar kerja evaluator dan analisis regresi linier ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi yang tersedia di Perpustakaan UIN Ar-Raniry belum mengandung sumber koleksi utama dan koleksi pendukung bidang Bimbingan Konseling. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam pengadaan koleksi sudah menyesuaikan dengan bidang

ilmu Bimbingan Konseling, namun sudah empat tahun tidak ada pengadaan buku. Sedangkan evaluasi koleksi berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi.¹

Penelitian Kedua yaitu Skripsi oleh Nilam Badriyah pada tahun 2007 berjudul “*Penerapan Metode Conspectus untuk Mengukur Intensitas Pengadaan Koleksi Monograf pada Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2003*”. Penelitian ini menggunakan dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *conspectus* dijadikan acuan penilaian dan sampel 50% diambil dari populasi 000-900. Penelitian lebih menekankan pada pengukuran intensitas pengadaan koleksi monograf pada tahun 2003 dari setiap kelas Dewey. Nilai terkuat pada pengadaan koleksi kelas 300 (ilmu sosial) dan klasifikasi 000 (literatur umum) 22%, berada pada level 2a yaitu tingkat informasi dasar (*Basic Information Level*) yang berarti perpustakaan menyediakan bahan literatur utama “*core material*” untuk tersedia menjelaskan sebuah subjek. Dari pengamatan evaluator juga didapatkan hasil bahasa yang di dominasikan oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris dan juga untuk cakupan kronologis pada koleksi monograf sepuluh kelas utama adalah terbitan tahun 2003 sekitar 28% yang menempati urutan pertama.²

Penelitian Ketiga yaitu Skripsi oleh Ratnaningsih pada tahun 2011 berjudul “*Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO Menggunakan Metode*

¹Munawwarah, “Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya Terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode Conspectus)” (Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2017), viii.

²Nilam Badriyah, “Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intansi Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003”, Jurnal ilmu Perpustakaan dan Informasi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), 45. Diakses November 24, 2018. <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8269>.

Conspectus di Perpustakaan IPB”. Tujuan dari penelitian ini adalah, membuat dan menentukan klas-subjek dari judul-judul jurnal elektronik EBSCO, menganalisis kekuatan dan kelemahan jurnal elektronik EBSCO dan menerapkan metode *conspectus* dalam evaluasi koleksi jurnal elektronik EBSCO. Hasil penelitian ini pada klas subjek 3 (Ilmu-ilmu sosial), 5 (Ilmu-ilmu murni), dan klas 6 (Ilmu teknologi). Kekuatan koleksi secara umum pada *Academic Source Complete database* EBSCO berada pada klas 5 (Ilmu-ilmu murni) dan klas 6 (Ilmu teknologi) masing-masing klas berada level 3b (Aras pendukung kebutuhan instruksional/kajian tingkat lanjut) dan 4 (Aras penelitian). Kelemahan jurnal EBSCO dari klas 6 (Ilmu teknologi) adalah subjek kehutanan, *food Science*, keteknikan karena belum banyak subjek tersebut tersedia. Subjek kedokteran lebih dominan pada kedokteran untuk umum. Metode *conspectus* cukup relevan dalam upaya perpustakaan untuk membentuk koleksi inti perpustakaan.³

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas keseluruhan membahas evaluasi koleksi dengan metode *conspectus* pada perpustakaan. Akan tetapi penelitian ini dengan penelitian di atas mempunyai fokus penelitian yang berbeda, pertama penelitian yang dilakukan oleh Munawwarah lebih fokus kepada mengevaluasi koleksi menggunakan metode *conspectus* dengan pendekatan penelitian kombinasi, teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumentasi, wawancara, dan angket. Untuk teknik analisis data menggunakan lembar kerja evaluator dan analisis regresi linier ganda untuk melihat dampak evaluasi koleksi bidang ilmu Bimbingan Konseling

³Ratnaningsih, “Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO menggunakan Metode *Conspectus* di Perpustakaan IPB. Diakses oktober 23, 2018. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/464>.”

terhadap pemanfaatan koleksi mahasiswa bimbingan konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Sedangkan penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Nilam Badriyah pengukuran kekuatan dan kelemahan lebih diutamakan pada pengadaan koleksi monograf pada semua kelas Dewey yaitu kelas 000-900 tahun 2003. Selanjutnya perbedaan dengan penelitian ketiga yang dilakukan oleh Ratnaningsih dilakukan melalui: (1) Analisis judul jurnal dengan cara menentukan klas dan subjek berdasarkan skema klasifikasi *Universal Dewey Classification (UDC)* (2) Evaluator untuk menentukan indikator tingkat koleksi dan cakupan bahasa. Evaluator berasal evaluator luar (dosen) sesuai bidang ilmu terkait dengan evaluator dari perpustakaan (*inside evaluator*). Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti terfokus pada kegiatan pengevaluasian ketersediaan koleksi bidang ilmu keperawatan dengan menggunakan metode *conspectus*.

Dari ketiga penelitian di atas membuktikan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Beberapa penelitian perbedaan dalam hal variabel, subjek, metode, tempat, serta waktu penelitian.

B. Landasan Teori

1. Evaluasi ketersediaan koleksi

a. Pengertian evaluasi ketersediaan koleksi

Menurut Husein Umar, evaluasi adalah “suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar

tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh”.⁴

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, “ketersediaan adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal, dan siap untuk digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan”.⁵

Dalam UU Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 7 ayat 1 pemerintah berkewajiban menjamin ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan melalui terjemahan (translasi), alih aksara (transliterasi), alih suara ke tulisan (transkripsi), dan alih media (transmedia).⁶

Ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “ Ketersediaan adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal, dan siap untuk dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan”.⁷

Koleksi merupakan semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, disimpan untuk disebarluaskan kepada pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.⁸ Sedangkan menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia, koleksi adalah “semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media

⁴Husaini Umar, *Evaluasi Kinerja*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2002), 36.

⁵W.J.S. Poerw Darmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1048.

⁶Undang-Undang Perpustakaan (UU RI Nomor 43 Tahun 2007) Tentang Perpustakaan (Jakarta: ASA Mandiri, 2007), 6.

⁷W.J.S. Poerw darmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1048.

⁸Syukrinur, *Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi*, LIBRIA, vol. 9, No. 1, Juni 2017, 96.

yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan”.⁹

Kegiatan mengevaluasi koleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menilai koleksi yang ada di perpustakaan. Koleksi merupakan bahan pustaka berupa buku, terbitan berkala (surat kabar majala), serta bahan audio visual seperti kaset, slide, video, dan lain-lain.¹⁰

Menurut Ratih Enitia ketersediaan koleksi perpustakaan merupakan kesiapan koleksi untuk dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh pemustaka. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dapat dilihat dari tanggapan pemustaka mengenai ketersediaan koleksi perpustakaan tersebut.¹¹

Sedangkan Muntashir yang dikutip oleh Febri Yulianti menjelaskan: Ketersediaan koleksi merupakan hal yang sangat penting dalam pemanfaatan koleksi. Suatu perpustakaan yang menyediakan koleksi dengan lengkap biasanya memiliki pengguna yang cukup sering memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut. Dengan koleksi yang baik perpustakaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.¹²

Dari penjelasan beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi ketersediaan koleksi adalah kegiatan memberikan penilaian dari segi kesiapan sarana koleksi untuk dapat digunakan oleh

⁹Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 176.

¹⁰Karmidi Martoatmojo, *Pelestarian bahan Pustaka*, (Jakarta: Pustaka Terbuka, 1993), 1.

¹¹Ratih Enitia, Tanggapan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi di Pojok Jawa Barat”, E-Jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran 1, No. 1 (2012), 4. Diakses mei 06, 2019. <http://journals.unpad.ac.id>

¹²Febri Yulianti, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat”, Skripsi, 5. Diakses April 10, 2019. <http://repository.usu.ac.id>.

pemustaka pada waktu yang telah ditentukan sesuai dengan aturan di perpustakaan dengan metode evaluasi *conspectus* terhadap bahan pustaka yang berjenis buku.

b. Tujuan dan fungsi evaluasi koleksi

Setiap perpustakaan perlu melakukan evaluasi terhadap koleksi secara bertahap dan sistematis untuk memastikan bahwa koleksi tersebut *up to date*, dan juga relevan dengan kebutuhan pemustaka. Sebelum melaksanakan evaluasi, perpustakaan harus terlebih dahulu menentukan maksud dan tujuan dari evaluasi tersebut. Disamping itu juga, pelaksanaan kegiatan evaluasi koleksi dilakukan pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam proses mendapatkan informasi. Berdasarkan kebijakan pengembangan koleksi dalam mengembangkan program Perguruan Tinggi, menurut Dirjen DIKTI, tujuan dari evaluasi koleksi pada perpustakaan Perguruan Tinggi adalah:

- a. Mengetahui mutu, ruang lingkup, kedalaman koleksi;
- b. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan program perguruan tinggi;
- c. Mengikuti perubahan, perkembangan sosial budaya, ilmu, dan teknologi;
- d. Meningkatkan nilai informasi;
- e. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi; dan
- f. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.¹³

Ada beberapa alasan mengapa sebuah perpustakaan perlu mengadakan evaluasi koleksi. Pertama, bagi perpustakaan, hasil dari kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan koleksi. Dengan melakukan evaluasi akan

¹³Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 1.14

tergambar koleksi apa yang sering dimanfaatkan dan perlu untuk dilakukan pengadaan dan koleksi apa yang tidak pernah dimanfaatkan oleh pemustaka dan tidak perlu dilakukan pengadaan. Dengan adanya evaluasi koleksi, anggaran untuk kebutuhan pengembangan koleksi akan menjadi tepat sasaran, efektif, dan efisien.

Kedua, alasan lain untuk melakukan evaluasi koleksi adalah untuk kebutuhan organisasi institusi tempat perpustakaan bernaung dan kebutuhan di luar organisasi. Perpustakaan perlu memiliki koleksi yang lengkap dan mendukung visi, misi, serta kinerja organisasi induknya. Koleksi yang baik adalah koleksi yang relevan dengan lingkungan dan latar belakang masyarakat pengguna perpustakaan serta dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan informasi. Ketika semuanya itu sesuai dengan tujuan perpustakaan dan kebutuhan pemustaka dalam pengembangan koleksi, pemustaka akan terus memanfaatkan koleksi. Sukses atau tidaknya sebuah perpustakaan dapat diukur dari banyaknya koleksi yang dimanfaatkan oleh pemustaka.

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa evaluasi koleksi sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pengembangan koleksi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam hal penentuan kesesuaian koleksi yang dimiliki perpustakaan berdasarkan visi, misi, dan kebutuhan pengguna akan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh dalam pengadaan koleksi Ilmu Keperawatan.

c. Tujuan ketersediaan koleksi perpustakaan

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi para mahasiswa, oleh karena itu koleksi yang disediakan haruslah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, ketersediaan koleksi perpustakaan haruslah mengikuti perkembangan kurikulum dan ilmu pengetahuan, sehingga koleksi perpustakaan yang ada akan memberi manfaat dan memenuhi kebutuhan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan evaluasi terhadap ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan.

Pengguna perpustakaan membutuhkan informasi yang bervariasi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Setiap jenis perpustakaan memiliki tujuan yang berbeda dalam menyediakan koleksi.

Ketersediaan atau akuisisi koleksi bahan pustaka merupakan proses awal dalam mengisi perpustakaan dengan sumber-sumber informasi, bagi perpustakaan yang baru berdiri atau baru dibentuk, ketersediaan koleksi merupakan penentuan kriteria lokasi awal untuk perpustakaan yang sudah berjalan.¹⁴ Setiap perpustakaan tidak sama tujuan dalam menyediakan

¹⁴Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 85.

koleksi di Perpustakaan, tergantung dari jenis dan tujuan dari perpustakaan itu sendiri.

Tujuan dari ketersediaan koleksi menurut A. Ridwan Siregar tujuan ketersediaan koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan civitas akademika perguruan tinggi induknya.
- b. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka bidang-bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan perguruan tinggi yang menaunginya.
- c. Memiliki koleksi bahan/dokumen yang lampau dan yang mutakhir dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian, dan lain-lain yang erat hubungannya dengan program perguruan tinggi tersebut.
- d. Memiliki koleksi dapat menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi induknya.
- e. Memiliki bahan pustaka/informasi yang berhubungan dengan sejarah dan ciri perguruan tinggi tempatnya bernaung.¹⁵

Menurut Almah ketersediaan koleksi perpustakaan bertujuan untuk penelitian, rekreasi, pelayanan kepada masyarakat luas, dukungan untuk

¹⁵A. Ridwan Siregar, *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*, (Medan: Belling, 1998), 2.

program pendidikan/pengajaran, dan kegiatan suatu badan usaha atau gabungan.¹⁶

Sedangkan menurut buku pedoman umum pengelolaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi, “penyediaan koleksi perpustakaan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.¹⁷

Dari beberapa pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa tujuan perpustakaan dalam menyediakan koleksi harus sesuai dengan kebutuhan informasi penggunanya yaitu civitas akademika serta untuk memenuhi tujuan perguruan tinggi. Selain itu, koleksi juga harus sesuai dengan kurikulum Perguruan Tinggi serta dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

C. Metode *Conspectus*

1. Pengertian Metode *Conspectus*

Metode *conspectus* muncul sebagai upaya manajemen perpustakaan dalam menyiasati peningkatan kebutuhan informasi yang pesat ditengah terbatasnya anggaran perpustakaan. Informasi mengenai latar belakang metode *conspectus* diperlukan agar fungsi dan tujuannya dapat lebih dipahami secara utuh sehingga penerapannya di perpustakaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan itu sendiri.

¹⁶Almah Hildawati, *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), 107.

¹⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Perguruan Tinggi, 1999), 11.

Menurut Ratnaningsih dalam Ferguson menjelaskan bahwa metode *conspectus* adalah merepresentasikan sebuah “alat” manajemen perpustakaan khususnya yang terkait dengan alokasi bahan literatur. Cakupan yang bisa diperoleh dengan metode ini antara lain, penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, alokasi ruang penyimpanan, penentuan prioritas preservasi, alokasi staf, efisiensi anggaran, akreditasi, penerapan prioritas pengolahan, serta untuk pembuatan proposal pendanaan.¹⁸

Research Group Libraries (RLG) sebagaimana dikutip oleh Munawwarah merintis konsep dan infrastruktur evaluasi koleksi berdasarkan metode *conspectus* pada awal tahun 1980-an yang mengembangkan sebagai alat untuk menilai koleksi perpustakaan. *RLG Conspectus* disusun berdasarkan divisi, kategori subjek, dan kelompok subjek.¹⁹ Pada tahun 1983, *Association of Research Libraries (ARL)* mengadopsi *conspectus* dalam proyek inventarisasi koleksi perpustakaan-perpustakaan di Amerika Utara (*North American Collections Inventory Project*) di mana 100 perpustakaan anggota ARL menggunakan *conspectus* untuk menganalisis koleksi perpustakaan.²⁰

Menurut Atikah Nur'aini, *conspectus* dapat diartikan sebagai ringkasan atau tinjauan singkat yang digunakan untuk menggambarkan

¹⁸Ratnaningsih, “Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO menggunakan Metode *Conspectus* di Perpustakaan IPB. Diakses oktober 23, 2018. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/464>.

¹⁹Munawwarah, “Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya Terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode *Conspectus*)” (Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2017), hal. 31.

²⁰*Ibid.*, 11.

keadaan koleksi buku pada masa sekarang, komitmen pengadaan di masa yang akan datang, serta tujuan umum dari keseluruhan kegiatan pengembangan koleksi.²¹

Sedangkan *conspectus* menurut Powell dan Bushing adalah seperangkat kode standar, alat, survey yang digunakan untuk memberikan penilaian koleksi secara sistematis. Penilaian tersebut menggunakan beberapa tingkatan indikator dan cakupan bahasa serta melibatkan evaluator. Evaluator bisa merupakan seorang pustakawan di perpustakaan itu sendiri, spesialis subjek, atau staf pengajar, tergantung pada cakupan disiplin ilmu yang akan dievaluasi. Jadi, metode *conspectus* dapat dijadikan sebagai landasan yang penting untuk mengevaluasi koleksi serta bisa juga menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam manajemen pengolahan koleksi di perpustakaan kedepannya.

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Conspectus*

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi koleksi, terlebih dahulu kita mengetahui kelebihan maupun kelemahan dari setiap metode guna melancarkan kegiatan evaluasi yang dimaksud. Berikut penjelasannya:

a. Kelebihan metode *conspectus*:

- 1) Bahwa pustakawan mengetahui koleksi di perpustakaan sangat baik untuk bisa melihat kekuatan dan kelemahan koleksi serta penekanan koleksi.

²¹Atikah Nur'aini, Evaluasi Koleksi pada Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia dengan Menggunakan Metode Check List dan Metode *Conspectus* (Jakarta: FIB UI, 1998), 34.

- 2) Bisa beradaptasi ke semua perpustakaan karena metode *conspectus* bersifat fleksibel.
- 3) Meningkatkan keahlian pengetahuan pustakawan.
- 4) Memfokuskan perhatian pustakawan pada pertanyaan mendasar tentang kualitas koleksi serta hubungan antara kekuatan koleksi dan pemanfaatannya.
- 5) Menghubungkan antara pengajar dan riset yang dilakukan.
- 6) Pola koleksi dan pengembangan koleksi dideskripsikan lewat kode-kode yang dapat diperbandingkan.
- 7) Nilai dari *conspectus* dapat melakukan kerja mendalam dengan mengukur atau mengakses secara nasional secara online maupun bentuk tercetak.
- 8) Kebijakan kerjasama pengembangan dan melestarikan koleksi dapat di tingkatkan dengan menggunakan metode *conspectus* sebagai alat untuk memetakan kekuatan koleksi.
- 9) Dapat dijadikan untuk acuan akreditasi perpustakaan.²²

b. Kelemahan metode *conspectus*

- 1) Kelemahan utama metode *conspectus* terletak pada subjektivitas yang terus menjadi pertanyaan sepanjang sejarah penerapannya. Kelemahan lain adalah cakupan

²²Lisa Serres, Lisa Serres, "The Conspectus Approach In Regards to Collection Assessment," Portfolio, *Conspectus Approach* (2012), 4.

format literatur yang terbatas hingga subjektivitasnya dimana dikatakan sesungguhnya metode *conspectus* tersebut ialah bukan merupakan suatu data melainkan hanya sebuah bentuk ekspresi opini (pendapat).²³

- 2) Memakan waktu yang sangat banyak karena tidak semua orang yang bisa melakukan pengolahan koleksi di perpustakaan dengan metode *conspectus* ini dan melibatkan banyak orang.
- 3) Bersifat subjektif yaitu bersifat menduga-duga, pekerjaan yang sangat berat bagi perpustakaan yang dikelola secara pribadi, para pustakawan sering sekali merasa ragu terhadap penilaian koleksi mereka sendiri.
- 4) Cenderung untuk menilai ukuran dari pada tingkat baik dan buruknya.
- 5) Lebih cenderung berkaitan dengan area subjek tertentu.
- 6) Terbatas pada landasan skema klasifikasi perpustakaan, keraguan apakah cara ini bisa mengetahui kekuatan koleksi secara spesifik.
- 7) Metode ini sangat memakan waktu dan melibatkan banyak orang.

²³Wishnu Hardi, “ *Conspectus* :Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode *Conspectus* di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia”, Skripsi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2005), 55-56. Diakses September 16, 2018, <http://w2.vu.edu.au/library/info/alia98.htm>.

- 8) Deskriptor subjek mungkin tidak memuaskan untuk area subjek tertentu terlalu detail untuk area subjek tertentu sementara kurang detail untuk area subjek lain.
- 9) Definisi kode intensitas tidak sesuai untuk semua jenis perpustakaan.
- 10)Elaborasi kode-kode untuk penggunaan lokal memerlukan kerja tambahan dan harus tetap mempertahankan Definisi *conspectus* aslinya.²⁴

Penjelasan mengenai kelebihan dan kelemahan metode *conspectus* dapat menjadi sebuah tolak ukur agar penerapan metode tersebut dalam evaluasi koleksi perpustakaan dapat efisien dengan mengantisipasi kelemahan-kelemahan yang ada. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, kelebihan dan kelemahan metode *conspectus* menjadi tolak ukur yang penting dalam menggunakan metode *conspectus* dalam mengevaluasi pemanfaatan koleksi di perpustakaan. Agar koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik dan juga evaluasi koleksi dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu pustakawan dalam melakukan pengembangan koleksi yang akan datang.

D. Metode *Conspectus* Sebagai Metode dalam Evaluasi Koleksi

Evaluasi koleksi dengan menggunakan metode *conspectus* adalah suatu kegiatan pengukuran pada koleksi yang berdasarkan pada indikator tingkat

²⁴Lisa Serres, "The *Conspectus* Approach In Regards to Collection Assessment," Portfolio, *Conspectus Approach* (2012), 5.

kekuatan koleksi skala *conspectus*, yaitu 0-5 yang dijabarkan secara terperinci dan dijadikan sebagai pedoman dalam mengevaluasi koleksi. Berikut dijelaskan dalam teori *Western Library Network (WLN) Collection Assesment Manual 4th Edition* tentang karakteristik dan elemen dari *conspectus* yaitu²⁵:

a. Struktur

Struktur *conspectus* disusun secara hirarki dimulai dari pembagian divisi yang luas sampai pembagian subjek yang sangat spesifik. Perpustakaan dapat menggunakan salah satu atau seluruh dari hirarki ini. Struktur *conspectus* adalah sebagai berikut:

- 1) Divisi adalah hirarki yang paling pertama dari *conspectus*. Dalam *WLN Conspectus* terdapat 24 divisi yang tidak diatur berdasarkan skema klasifikasi.
- 2) Kategori adalah pembagian lebih lanjut dari divisi. Terdapat 500 penjabaran kategori yang diidentifikasi berdasarkan skema klasifikasi LC maupun Dewey.
- 3) Subjek adalah hirarki yang ketiga karenanya lebih bersifat spesifik dan terdiri atas 4000 subjek.²⁶

b. Kode Standar

Penilaian numerik menggunakan indikator skala 0-5 di mana masing-masing level adalah kode standar yang menjelaskan jenis aktivitas yang dapat didukung oleh aras koleksi (*collection level*).

- 1) Tingkat pertumbuhan (*Acquisition Commitment/AC*), menjelaskan tingkat pertumbuhan koleksi.

²⁵Ernawati, "Evaluasi Koleksi Bidang Akuntansi dengan Metode *Conspectus* di Perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta", *Tesis*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2017), Vii. Diakses September 15, 2018, <http://docplayer.info/59734624-Evaluasi-koleksi-bidang-akutansi-dengan-metode-conspectus-di-perpustakaan-universitas-pgri-yogyakarta.html>.

²⁶Wishnu Hardi, "Wishnu Hardi, "Conspectus: Sebuah Metode Analisis Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi". *VisipustakA. Majalah Jaringan Informasi Antar Perpustakaan* 7, no. 2 (Bogor Agricultural University 2005) : 12.

- 2) Tujuan koleksi (*Collection Goal/CG*), mengindikasikan kebutuhan informasi aktual dan kebutuhan informasi yang dapat diantisipasi berdasarkan misi, program, dan pengguna perpustakaan.
- 3) Kekuatan (*Current Collection/CL*), menggambarkan kekuatan koleksi relatif dalam suatu area subjek tertentu. Penilaian CL mendeskripsikan sumber daya perpustakaan secara menyeluruh, tingkat koleksi (*Collection Level*) berkisar yaitu pada angka 0-5 dengan pengertian sebagai berikut.²⁷

Tabel 2.1 Indikator Tingkat Koleksi (*Collection Level*)

Kode	Aras	Deskripsi
0	<i>Out of Scope</i> (Di luar Cakupan)	Perpustakaan tidak, belum, atau tidak merencanakan untuk mengoleksi bahan literatur pada subjek tersebut, karena subjek tersebut dianggap tidak relevan dengan kebutuhan pengguna atau di luar tujuan lembaga induk.
1	<i>Minimum level</i> (Aras Minimal)	Koleksi yang dimiliki merupakan karya-karya utama (<i>basic work</i>) dalam suatu subjek pengetahuan. Bahan literatur tersebut akan selalu di- <i>review</i> secara berkala untuk memperoleh informasi yang mutakhir, sedangkan edisi lama akan diambil dari rak.
1a	<i>Minimal Level Unevent coverage</i> (Aras Minimal, Cakupan, Tidak Merata)	Pada aras ini, perpustakaan hanya memiliki bahan literatur yang terbatas pada karya-karya utama dan tidak memperlihatkan cakupan subjek yang sistematis.

²⁷Wishnu Hardi, "Wishnu Hardi, "Conspectus: Sebuah Metode Analisis Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi". VisipustakA. Majalah Jaringan Informasi Antar Perpustakaan 7, no. 2 (Bogor Agricultural University 2005) : 13.

1b	<i>Minimal level Event Coverage</i> (Aras Minimal, Cakupan- Merata)	Pada aras ini perpustakaan hanya memiliki sedikit literatur-literatur utama pada suatu subjek, namun memiliki sejumlah literatur inti yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama serta cakupan bahan literatur yang dimiliki cukup representatif.
2	<i>Basic Information Level</i> (Aras Informasi Dasar)	Perpustakaan menyimpan koleksi yang selektif dalam rangka penyebaran disiplin ilmu atau subjek yang bersangkutan. Cakupan bahan literatur antara lain: a) Kamus atau ensiklopedi bidang ilmu. b) Akses ke pangkalan data bibliografis. c) Edisi terseleksi dari karya-karya utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan. d) Penelitian-penelitian penting menyangkut aspek historisnya. e) Buku pegangan. f) Jurnal-jurnal ilmiah utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan.
2a	<i>Basic Information Level Introductory</i> (Aras informasi Dasar, Pengantar)	Penekanan pada aras ini adalah menyediakan bahan literatur utama (<i>core material</i>) untuk mendefinisikan suatu subjek. Koleksi pada tingkat ini mencakup bahan rujukan utama dan karya-karya yang dapat memberikan penjelasan lebih lanjut seperti: 1) Buku teks. 2) Kajian historis dari perkembangan suatu subjek. 3) Karya umum yang berkaitan dengan topik-topik utama pada suatu subjek yang dilengkapi dengan tabel, skema, dan ilustrasi. 4) Jurnal-jurnal ilmiah terseleksi.
2b	<i>Basic Information Level Advence</i> (Aras Informasi Dasar, Mahir)	Pada tingkat ini bahan literatur yang dimiliki hanya disediakan dalam rangka pengumpulan informasi dasar tentang suatu subjek tertentu dengan cakupan yang lebih luas dan lebih dalam untuk mendefinisikan dan memperkenalkan suatu subjek. Karya-karya dasar dalam bentuk: 1) Buku teks.

		<p>2) Kajian historis, bahan literatur rujukan berkaitan dengan topik-topik tertentu dari satu subjek.</p> <p>3) Jurnal-jurnal ilmiah yang disediakan untuk mendukung mata kuliah dasar mahasiswa, disamping memenuhi kebutuh informasi dasar bagi universitas.</p>
3	<p><i>Study/Instructional Support Level</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional/ Kajian)</p>	<p>Yang ditekankan pada aras ini adalah bahan literatur yang dikoleksi perpustakaan harus mendukung suatu disiplin ilmu. Bahan literatur yang tersedia meliputi cakupan yang lebih luas untuk karya-karya utama dalam berbagai format, sejumlah bahan retrospektif yang bernilai klasik, koleksi yang lengkap dari karya-karya penulis penting pada suatu disiplin ilmu, koleksi terpilih untuk karya-karya penulis sekunder, jurnal-jurnal terpilih untuk cakupan subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, dan bahan rujukan utama yang berisi bibliografi yang mendukung subjek yang bersangkutan.</p>
3a	<p><i>Study or Instructional Support Level Introductory</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional/ Kajian, Pengantar)</p>	<p>Aras ini merupakan subdivisi dari tingkat 3 yang memberikan sumber dalam rangka memelihara cabang pengetahuan dari suatu subjek. Koleksi pada tahap ini sama dengan apa yang tercakup pada tingkat 3 yang meliputi karya-karya utama dari suatu bidang disiplin ilmu dalam berbagai format, bahan literatur retrospektif klasik, jurnal-jurnal utama dari suatu subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, serta bahan rujukan yang mencakup informasi bibliografi yang berhubungan dengan bidang disiplin ilmu yang bersangkutan. Yang menjadi perbedaan dengan tingkat sebelumnya adalah meskipun bahan literatur mendukung perkuliahan program sarjana dan program kajian mandiri namun tidak cukup untuk mendukung program magister.</p>

3b	<i>Study or Instructional Support Level, Advanced</i> (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional/ Kajian Tingkat Lanjut)	Pada aras ini, koleksi mencakup bahan literatur yang dianggap memenuhi syarat untuk memelihara suatu bidang disiplin ilmu. Koleksi meliputi jurnal-jurnal utama dari topik-topik primer dan sekunder dari suatu subjek, bahan literatur penting retrospektif, literatur substantif yang memberikan kedalaman kajian untuk kepentingan riset dan evaluasi, akses menuju pangkalan data CD ROM, bahan rujukan yang berisi sumber bibliografis utama pada suatu subjek. Pada tingkat ini, bahan literatur sudah memadai untuk program sarjana dan magister.
4	<i>Research Level</i> (Aras Penelitian)	Pada tingkat riset ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur yang tidak dipublikasikan seperti hasil penelitian, tesis dan disertasi. Termasuk juga di dalamnya laporan penelitian, hasil penemuan baru, hasil eksperimen ilmiah, dan informasi penting untuk kepentingan penelitian. Bahan literatur juga mencakup rujukan penting dan monograf terseleksi, jurnal-jurnal ilmiah yang lebih luas dan beragam. Bahan literatur lama tetap disimpan untuk kepentingan kajian historis, Tingkat ini ditujukan untuk program doktor dan penelitian murni.
5	<i>Comprehensive Level</i> (Aras Komprehensif)	Pada tingkat komprehensif atau menyeluruh ini, bahan literatur mencakup semua koleksi yang ada pada tingkat-tingkat sebelumnya yang tersedia dalam berbagai format serta cakupan bahasa yang lebih luas.

c. Kode Cakupan Bahasa

Cakupan bahasa sangat berkaitan erat dengan *level* koleksi.

Selain itu, representasi bahan berbahasa Inggris dan bahasa lainnya

merupakan salah satu dimensi penting dalam menjelaskan menurut kode bahasa, penjelasannya adalah sebagai berikut²⁸:

Tabel 2.2 Indikator Cakupan Bahasa

Kode	Jenis	Penjelasan
E	<i>English</i>	Bahan Literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama sekali.
F	<i>Selected non-English Languages</i>	Bahan literatur yang bukan berbahasa Inggris tersedia secara terseleksi untuk melengkapi bahan literatur berbahasa Inggris.
W	<i>Wide Selection Languages</i>	Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu.
Y	<i>One-Non English</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.

d. Evaluator atau keterangan dari pustakawan

Evaluator ini digunakan sebagai “pelengkap dari penilaian numerik terhadap koleksi-koleksi yaitu memberi penjelasan tentang gambaran kekuatan atau penentuan level *conspectus* yang dapat dilakukan oleh evaluator baik yang berasal dari dalam perpustakaan (*inside evaluator*) ataupun dari luar perpustakaan (*outside evaluator*).²⁹ penilaian yang dilakukan oleh evaluator berdasarkan kualitas koleksi dalam konteks nasional serta diperlukannya evaluator

²⁸Wishnu Hardi, “Conspectus: Sebuah Metode Analisis Koleksi Untuk Pembentukan Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi”. VisipustakA. Majalah Jaringan Informasi Antar Perpustakaan 7, no. 2 (Bogor Agricultural University 2005) : 15.

²⁹Wln. Collection Assesment Manual 4th [http://www.google.co.id/search?hl=id&q=wln+collection+assessment&meta=Diakses 31 januari 2019](http://www.google.co.id/search?hl=id&q=wln+collection+assessment&meta=Diakses+31+januari+2019).

untuk menentukan indikator tingkatan koleksinya dan cakupan bahasa”³⁰.

Syarat untuk menjadi evaluator tidaklah mudah. Setidaknya diperlukan 11 kualifikasi menjadi evaluator sebagaimana dikemukakan Rusydi Ananda dan Tien Rafida.

1. Evaluator hendaknya otonom. Evaluator hendaknya orang luar yang sama sekali tidak ada ikatan dengan pengambilan kebijakan maupun pengelola dan pelaksanaan program. Di samping itu, ia juga harus lepas dari tekanan politik.
2. Ada hubungan baik dengan responden dalam arti dapat memahami sedalam-dalamnya watak, kebiasaan dan cara hidup klien yang akan dijadikan sumber data evaluasi.
3. Tanggap akan masalah politik dan sosial karena tujuan evaluasi adalah pengembangan program.
4. Evaluator berkualitas tinggi, dalam arti jauh dari keahlian biasa. Evaluator adalah orang yang mempunyai *self concept* yang tinggi, tidak mudah terombang-ambing.
5. Menguasai teknik untuk memilih desain dan metodologi penelitian yang tepat untuk program yang dievaluasi.
6. Bersikap terbuka terhadap kritik. Untuk mengurangi dan menahan diri dari bias, maka evaluator memberikan

³⁰Nilam Badriyah, “Penerapan Metode *Conspectus* untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2003”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol III. No. 6 (2007), 48. Diakses November 24, 2018. <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8269>.

peluang kepada orang luar untuk melihat apa yang sedang dan telah dilakukan.

7. Menyadari kekurangan dan keterbatasannya serta bersikap jujur, menyampaikan atau menerangkan kelemahan dan keterbatasan tentang evaluasi yang dilakukan.
8. Bersikap pasrah kepada umum mengenai penemuan positif dan negative. Evaluator harus berpandangan luas dan bersikap tenang apabila menemukan data yang tidak mendukung program dan berpendapat bahwa penemuan negative sama pentingnya dengan penemuan positif.
9. Bersedia menyebarkan hasil evaluasi.
10. Hasil penilaian yang tidak secara eksplisit dinyatakan sebagai informasi terbuka, sebaiknya tidak disebarluaskan (merupakan sesuatu yang konfidensial).
11. Tidak mudah membuat kontrak. Evaluator yang tidak memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah disebutkan di atas sebaiknya tidak dengan mudah menyanggupi untuk menerima tugas karena secara etis dan moral akan merupakan sesuatu yang kurang dapat dibenarkan.³¹

Komposisi evaluator memegang peranan erat dalam metode *conspectus* oleh karena penilaian beberapa pihak yang mengkritik subjektivitas metode ini. Untuk mereduksi subjektivitas yang

³¹Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Perdana Publishing, 2017), 31.

mungkin muncul dalam proses penentuan atas *conspectus*, maka jumlah evaluator dapat disesuaikan dengan cakupan subjek yang akan diteliti. Posisi evaluator yang berpengalaman menjadi penting agar mudah dalam menentukan setiap kelas dan tingkat koleksi.

Adapun uraian mengenai kelebihan dan kelemahan metode *conspectus* di atas dijadikan sebagai pegangan tolak ukur untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan dengan efisien.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Adapun jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan atau menguraikan suatu kejadian dengan sejelas mungkin dengan data-data yang ada, fenomena-fenomena, dan gejala-gejala sosial apa adanya tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada.¹ Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi koleksi ilmu keperawatan dengan menggunakan metode *conspectus* yang menjadi acuan penilaian melalui deskripsi evaluator. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan data hasil dari evaluasi instansi koleksi ilmu keperawatan dengan model evaluasi *conspectus*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yang beralamat Jln. Tgk.Mohd. daud Bereueh No.110, Bandar Baru, Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh 23126. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Mei sampai bulan Juni tahun 2019. Penulis memilih lokasi penelitian ini didasarkan atas hasil pengamatan awal peneliti ternyata pada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh belum ada yang melakukan evaluasi intensitas terhadap koleksi Ilmu Keperawatan secara

¹Masyhuri, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 171.

keseluruhan dengan menggunakan metode *conspectus* ini, sehingga penulis merasa perlu mengkaji mengenai hal tersebut secara lebih mendalam.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan evaluasi ketersediaan koleksi ilmu keperawatan dengan menggunakan metode *conspectus* di subjek nomor kelas 610-618 berjumlah 133 judul koleksi dari subdivisi nomor kelas tersebut.

D. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang tepat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.² Dalam penelitian ini penulis mengukur intensitas koleksi ilmu keperawatan dengan bantuan evaluator yang kemudian hasil evaluasinya akan dideskripsikan kedalam konten skala *conspectus*.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan alat dalam mengukur apa yang akan diukurnya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan diberikan hasil

²M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 80.

yang sama. Secara eksternal pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan penelitian yang sifatnya lapangan ini, maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ Penulis mengamati langsung koleksi-koleksi ilmu keperawatan melalui devisi kelas 610-618 pada perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Dengan pengamatan pada masing-masing kelas tersebut maka akan didapatkan data awal tentang penilaian kekuatan dan kelemahan koleksi ilmu keperawatan dari setiap kelas.

b. Dokumentasi Perpustakaan

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi juga merupakan catatan

³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 229.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

peristiwa yang sudah berlalu. Adapun dokumentasi perpustakaan dalam penelitian ini adalah data pengadaan koleksi ilmu keperawatan yaitu buku laporan tahunan induk 2014 sampai 2018 dan juga buku inventarisasi yang ada di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh devisa klasifikasi Dewey 610-618.

c. Evaluator

Dalam penelitian skala *conspectus*, diperlukan evaluator untuk menentukan indikator tingkat koleksi dan cakupan bahasa. Penilaian yang diberikan evaluator berdasarkan kualitas koleksi dalam konteks nasional.⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *outside evaluator* yaitu evaluator yang berasal bukan dari dalam perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Evaluator adalah mahasiswa alumni bidang Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yaitu Munawwarah, S. IP.

Penulis juga mewawancarai kepala perpustakaan dan pustakawan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai perpustakaan dan juga untuk lebih memastikan objektivitas penilaian oleh evaluator, maka dalam *form* penilaian disediakan kolom catatan yang menjelaskan mengapa evaluator memilih aras tersebut.

⁵Nilam Badriyah, "Penerapan Metode *Conspectus* untuk Mengukur Intensitas Koleksi Monograf di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2003", Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol III. No. 6 (2007), 56, [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368842&val=7131&title=penerapan%20metode%](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368842&val=7131&title=penerapan%20metode%20).

F. Analisis Data

Sugiyono menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi perpustakaan, evaluator dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain”.⁶ Setelah semua data yang terkumpul melalui observasi, dokumentasi perpustakaan, dan langkah terakhir adalah menganalisis data berdasarkan indikator *conspectus* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, kemudian evaluator yang akan mendiskripsikan level intensitasnya. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Distribusi persentase data

Data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan kemudian dianalisis untuk mencari besaran persentase dengan menggunakan rumus statistik sederhana, sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi yang terbit pada tahun tertentu}}{\text{Total jumlah koleksi (N)}} \times 100\%$$

b. Analisi kekuatan dan kelemahan

Analisis dari kekuatan dan kelemahan koleksi kemudian dinilai oleh evaluator sesuai dengan hasil persentase distribusi serta dimasukkan pada tingkat koleksi level *conspectus* 0-5 yang sudah ditentukan.

c. Cakupan kronologis

Cakupan kronologis merupakan tahun terbitan dari koleksi ilmu Keperawatan yang kemudian dipersentase yaitu dengan cara:

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

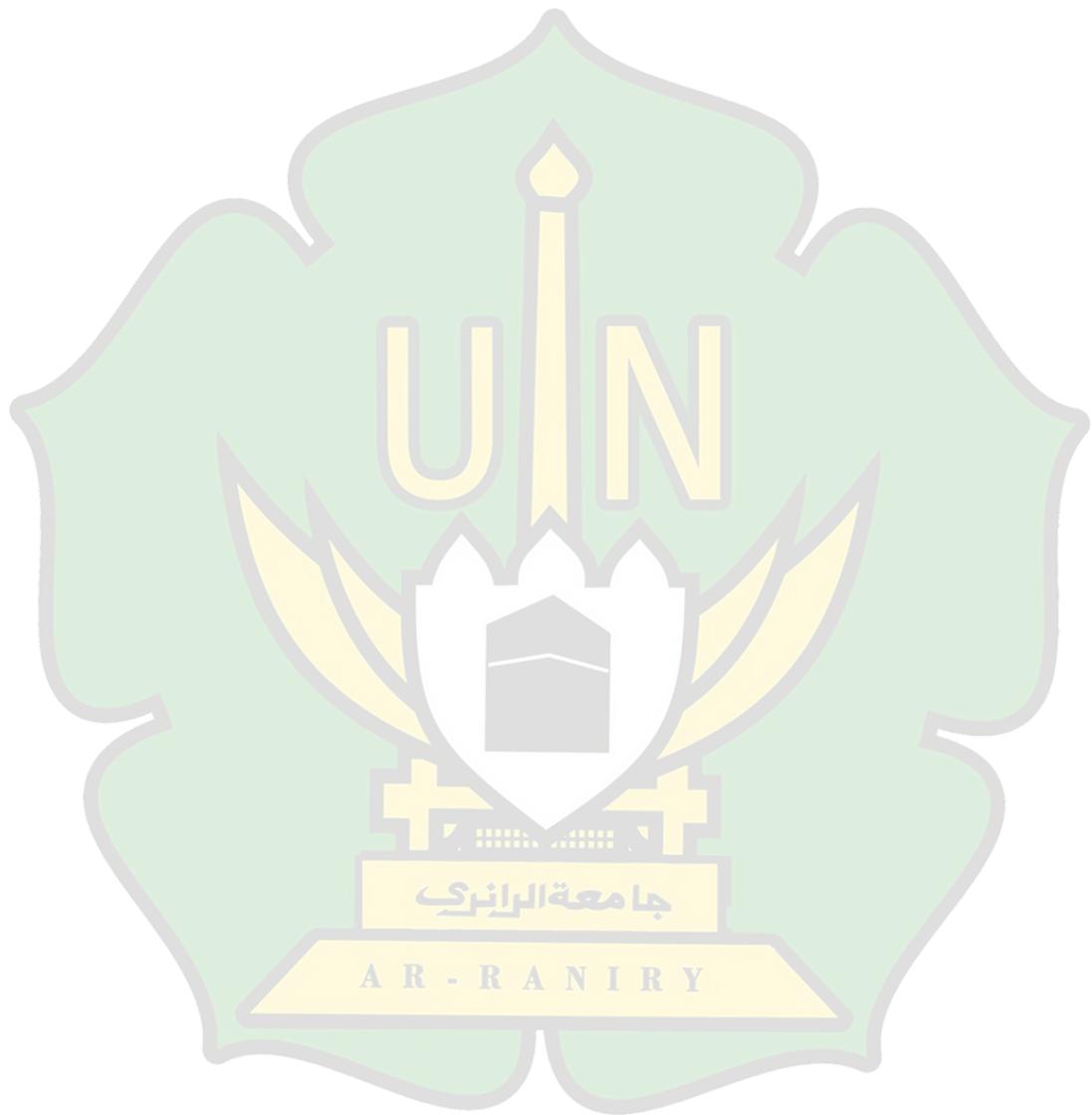
$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi yang terbitan tahun tertentu}}{\text{Total jumlah terbitan koleksi (N)}} \times 100\%$$

Penulis akan menilai koleksi Ilmu Keperawatan berdasarkan cakupan kronologis dari tahun 2014 sampai 2018 sebagai perbandingan untuk menentukan nilai kemutakhiran koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Menurut WLN *Collection Assessment*, bahwa kemutakhiran koleksi adalah 10% dari total koleksi, dimana kemutakhiran koleksi adalah terbitan lima tahun terakhir.

d. Analisis bahasa

Analisis bahasa merupakan hasil penilaian dari evaluator untuk mengetahui bahasa apa paling dominan untuk koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.⁷ Dari hasil evaluasi yang kemudian evaluator menjelaskan ke dalam angka numerik kode bahasa metode *conspectus*.

⁷Nilam Badriyah, "Penerapan Metode Conspectus Untuk Mengukur Intansi Koleksi Monograf Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Pengadaan Tahun 2003", Jurnal ilmu Perpustakaan dan Informasi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), 56-61. Diakses November 24, 2018. <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8269>.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Poltekkes Kemenkes Aceh merupakan salah satu pendidikan di Provinsi Aceh yang berada dibawah naungan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan Poltekkes Aceh harus mempunyai fasilitas-fasilitas yang memadai, salah satunya termasuk Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yang beralamat Jln. Tgk.Mohd. Daud Bereueh No. 110, Bandar Baru, Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 23126 merupakan salah satu perpustakaan jurusan yang dimanfaatkan secara maksimal oleh para mahasiswa/i baik itu Jurusan DIII ataupun DIV, dosen, staff, dan juga karyawannya adalah sebagai pemustaka yang potensial.

1. Profil Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh adalah salah satu diantara perpustakaan yang ada di kota Banda Aceh. Sejak didirikan pada tahun 1985 sampai sekarang, manfaatnya begitu besar dirasakan oleh mahasiswa dan dosen, karena tersedianya berbagai informasi yang *up to date*. (media massa) dan berbagai disiplin ilmu pengetahuan lainnya (koleksi buku).

Ketika Gempa bumi dan Tsunami 26 Desember 2004, perpustakaan prodi keperawatan Banda Aceh, sebagian besar koleksi perpustakaan yang ada pada dosen dan mahasiswa hilang karena tsunami. Saat ini Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh sudah menerapkan sistem otomasi menggunakan aplikasi SliMs Versi Meranti, baik untuk layanan maupun pengolahan. Koleksi yang tersedia mengalami peningkatan dari tahun dan hingga sekarang mencapai \pm 5933 eksamplar, 2309 judul buku.¹

Pengunjung perpustakaan umunya mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Banda Aceh dan Prodi DIV Keperawatan Medikal Bedah. Selain itu juga ada dari berbagai universitas jurusan kesehatan di Banda Aceh dan Sabang, sementara anggota perpustakaan untuk saat ini masih dibatasi hanya untuk mahasiswa dan dosen atau staff di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh saja.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

Adapun visi dari Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh adalah menjadikan Perpustakaan Jurusan Keperawatan sebagai perpustakaan yang terlengkap dan memiliki koleksi umum kedokteran yang terbaru dilingkungan poltekkes khususnya Aceh. Sedangkan misi dari Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh adalah

¹Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, *Dokumen Profil Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh*, Banda Aceh. Maret 26, 2019, 1.

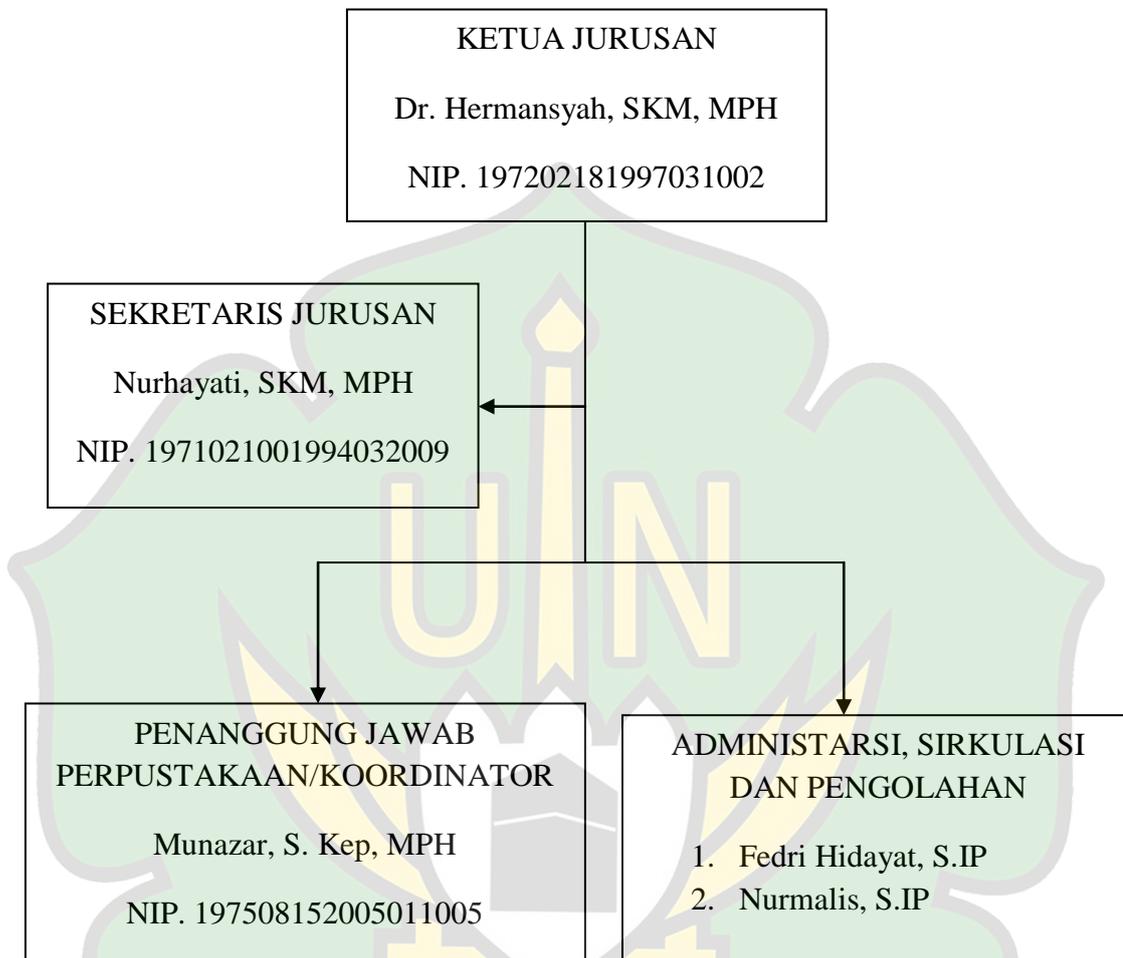
menjadikan sistem layanan prima terutama kepada mahasiswa guna peningkatan pelayanan yang optimal.²

3. Koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki berbagai macam koleksi mulai dari koleksi umum, agama, skripsi, laporan DIII dan juga ada koleksi referensi. Koleksi referensi diantaranya jurnal, terbitan serial dan majalah. Dalam penyusunan kelas utamanya menggunakan DDC, tetapi ketika disusun dirak berdasarkan subjeknya bukan dilihat dari nomor kelas yang telah ada. Dan jumlah koleksi Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh semuanya kurang lebih 5.933 koleksi.

²Jurusan Keperawatan Poltekkes, 1.

4. Struktur Organisasi Perpustakaan



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan uraian atau suatu kejadian se jelas mungkin dengan data-data yang ada dengan cara data koleksi dikumpulkan dan diolah menggunakan teknik tabulasi dengan menyajikan hasil penelitian pada tabel-tabel distribusi dan persentase lalu dideskripsikan ke dalam skala kode *conspectus* berdasarkan hasil yang didapatkan.

1. Koleksi Ilmu Keperawatan Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh Pengadaan Tahun 2014 Sampai 2018

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari pihak pengadaan bahan pustaka sekaligus pengelola yang bekerja di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh mencapai \pm 5933 eksamplar dengan 2309 judul koleksi. Sedangkan jumlah koleksi ilmu keperawatan pada nomor kelas 610-618 pengadaan koleksi tahun 2014 sampai 2018 berjumlah 133 judul koleksi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Koleksi Ilmu Keperawatan nomor kelas 610-618 dari Pengadaan tahun 2014 sampai 2018

No.	No. Kelas	Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi
1	610	Ilmu kedokteran dan kesehatan	20
2	611	Anatomi, sitologi dan histologi manusia	26
3	612	Fisiologi manusia	15
4	613	Kesehatan dan keselamatan perorangan	10
5	614	Kedokteran forensik; Timbulnya luka, cedera, penyakit; Kedokteran preventif public	14
6	615	Farmakologi dan terapeutik	10
7	616	Penyakit	23
8	617	Berbagai cabang kedokteran; Bedah	4
9	618	Cabang lain kedokteran;	11

	Ginekologi dan obstetric	
Total Koleksi		133

Pada tahun-tahun tersebut Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh sudah mendapatkan pengadaan rutin tiap tahunnya untuk koleksi perpustakaan, khususnya koleksi tentang Ilmu Keperawatan. Sedangkan yang tahun 2019 juga sudah dilakukan pengadaan, akan tetapi masih dalam tahap proses pengolahan. Bapak Fedri Hidayat, S.IP sebagai pengelola perpustakaan jurusan keperawatan poltekkes jawab pihak pengadaan dan sudah mengajukan list pembelian koleksi terbaru kepada pihak rektorat di tahun 2019 saat ini masih dalam proses.

2. Distribusi Persentase Subjek Ilmu Keperawatan

Distribusi persentase ini dilakukan untuk melihat seberapa besar jumlah persentase yang dimiliki dari masing-masing jenis koleksi ilmu keperawatan pada pengadaan tahun 2014 sampai 2018. Dari hasil persentase ini juga akan ditarik kesimpulan oleh evaluator mengenai tingkat kekuatan dan kelemahan dari masing-masing jenis koleksi Ilmu Keperawatan berdasarkan pada level kekuatan *conspectus (current level)*. Data yang telah diklasifikasikan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik sederhana, sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi yang terbitan tahun tertentu}}{\text{Total jumlah terbitan koleksi (N)}} \times 100\%$$

Total jumlah terbitan koleksi (N)

Dari rumus sederhana ini, didapatkan hasil sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Persentase Subjek Ilmu Keperawatan

No.	No. Kelas	Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi	Persentase %
1	610	Ilmu kedokteran dan kesehatan	20	15%
2	611	Anatomi, sitologi dan histologi manusia	26	20%
3	612	Fisiologi manusia	15	11%
4	613	Kesehatan dan keselamatan perorangan	10	7%
5	614	Kedokteran forensik; Timbulnya luka, cedera, penyakit; Kedokteran preventif public	14	11%
6	615	Farmakologi dan terapeutik	10	8%
7	616	Penyakit	23	17%
8	61	Berbagai cabang kedokteran; Bedah	4	3%
9	618	Cabang lain kedokteran; Ginekologi dan obstetric	11	8%
Total Koleksi			133	100 %

Dari hasil persentase di atas dapat dideskripsikan bahwa, tingkat persentase yang terbesar pertama berada pada kelas 611 dengan jumlah pengadaan koleksi 26 judul koleksi dan persentasenya sebesar 20%. Persentase yang terbesar kedua berada pada kelas 616 dengan jumlah pengadaan koleksi 23 judul koleksi dan persentasenya sebesar 17%. Persentase terbesar ketiga ditempati oleh kelas 610 dengan jumlah pengadaan koleksi 20 judul dan persentasenya 15%. Persentase yang terbesar keempat pada kelas 612 dan kelas 614 dengan jumlah pengadaan koleksi 15 dan 14 judul koleksi, dan hasil persentasenya juga menempati angka yang sama yaitu dengan jumlah 11%.

Selanjutnya untuk jumlah persentase yang kelima ditempati oleh kelas 618 dengan jumlah judul pengadaan koleksi sebanyak 11 judul dan hasil persentasenya sebesar 8%. Sedangkan untuk persentase yang terendah dari keseluruhan hasil ditempati oleh kelas 617, dengan jumlah pengadaan koleksi yang sangat sedikit yaitu 4 judul koleksi dan hasil persentasenya 3% saja. Dari hasil persentase diatas kemudian diambil menjadi sampel koleksi untuk dievaluasi kontennya oleh penulis dan evaluator dan hasil dari evaluasi tersebut kemudian akan dianalisis dalam level kekuatan dan kelemahan *conspectus*, level kekuatannya apakah masih sama dengan persentase koleksinya apakah tidak.

3. Evaluasi Konten Sampel Koleksi Ilmu Keperawatan Pengadaan Tahun 2014 sampai 2018

Hasil data pengadaan koleksi Ilmu Keperawatan dari tahun 2014 sampai 2018 sebanyak 133 koleksi yang dijadikan fokus penelitian. Kemudian semua koleksi tersebut akan dievaluasi berdasarkan konten *conspectus*. Berikut hasil evaluasi observasi penulis bersama dengan evaluator dibawah ini:

Tabel 4.3 Evaluasi Sampel Koleksi Ilmu Keperawatan Pengadaan Tahun 2014 sampai 2018

No	No. Kelas	Subjek	Evaluasi Konten (Isi)	Kode level	Eks
1	610	Kehamilan dan kecantikan sehat alami: hidup sehat	Bahasa Indonesia	1b	1
2	610	Faringologi	Bahasa Indonesia	2b	1
3	610.1	Stimmel ambulatory medicine	Bahasa Inggris	2b	1
4	610.14	Komunikasi terapeutik teori dan praktik ed.2	Bahasa Indonesia	2b	4
5	610.141	Hubung terapeutik perawat-klien	Bahasa Indonesia	2b	3
6	610.153	Fisika kedokteran	Bahasa Indonesia	2b	2
7	610.28	Kimia farmasi	Bahasa Indonesia	1a	1
8	610.7	Pertolongan pertama di rumah, tempat kerja, atau di perjalanan	Bahasa Indonesia	1a	1
9	610.7	Diagnose keperawatan ed.9	Bahasa Indonesia	2b	9
10	610.7	Diagnose keperawatan ed.10	Bahasa Indonesia	2b	9

11	610.73	Pengkajian keperawatan kritis ed.2	Bahasa Indonesia	2b	19
12	610.73	Pedoman pelayanan medic gangguan pengguna NAPZA	Bahasa Indonesia	1b	2
13	610.73	Health assessment in nursing practice	Bahasa Inggris	1a	1
14	610.73	Gerontological nursing: concepts and practice ed.3	Bahasa Inggris	2b	3
15	610.73	Sains dalam keperawatan: fisika, kimia, biologi ed.4	Bahasa Indonesia	2b	11
16	610.734	Emergency nursing ed.4	Bahasa Inggris	2b	1
17	610.736	Panduan belajar keperawatan emergensi	Bahasa Indonesia	2b	4
18	610.7361	Pedoman pertolongan pertama yang harus dilakukan saat gawat dan darurat medis	Bahasa Indonesia	1b	1
19	610.7362	Pedoman klinis keperawatan pediatrik ed.4	Bahasa Indonesia	2b	7
20	610.75	Diagnose diferensial ed.2	Bahasa Indonesia	2b	2
21	611	Anatomi dan fisiologi untuk keperawatan	Bahasa Indonesia	2b	4
22	611	Prinsip-prinsip untuk keperawatan	Bahasa Indonesia	2b	4
23	611	Biomedik	Bahasa Indonesia	2b	3
24	611	Atlas berwarna tiga bahasa anatomi tubuh manusia: untuk keperawatan dan kebidanan	Bahasa Indonesia	2b	1
25	611	Histology: a text and atlas	Bahasa Inggris	2b	1
26	611.1	Pengobatan alternative untuk mengatasi tekanan darah	Bahasa Indonesia	2b	1

27	611.2	Respiratory care equipment ed.5	Bahasa Inggris	2b	3
28	611.2	Respiratory care equipment, assembly and troubles hooting	Bahasa Inggris	2b	3
29	611.2	ACLS Provider Manual	Bahasa Inggris	2b	1
30	611.018	Biologi sel kimia organik: suatu mata kuliah singkat ed.6	Bahasa Indonesia	2b	1
31	611.018	Miracle of cell healing: penyembuhan berawal dari sel	Bahasa Inggris lebih mendominasi dari bahasa Indonesia	2b	2
32	611.018	Patofisiologi: konsep-klinis proses-proses penyakit ed.4 buku I	Bahasa Indonesia	2b	1
33	611.018	Patofisiologi: konsep-klinis proses-proses penyakit ed.4 buku II	Bahasa Indonesia	2b	1
34	611.3	Anatomi pada manusia ed.3 kepala dan leher jilid I	Bahasa Indonesia	2b	2
35	611.34	Anatomi Abdomen	Bahasa Indonesia	2b	3
36	611.4	Anatomi fisiologi: kelenjar endokrin dan sistem persarafan ed.2	Bahasa Indonesia	2b	2
37	611.6	Anatomi dan fisiologi terapan dalam kebidanan	Bahasa Indonesia	2b	4
38	611.61	Anatomi fisiologi: sistem perkemihan dan sistem pencernaan ed.2	Bahasa Indonesia	2b	3
39	611.7	Gry's anatomi (the anatomical basis of clinical practice) ed.4	Bahasa Inggris	2b	2
40	611.7	Anatomi kulit	Bahasa Indonesia	2b	1
41	611.8	Neuroanatomia medica	Bahasa Inggris	2b	7

			lebih mendominasi dari bahasa Indonesia		
42	611.8	Neuroanatomomi atlas struktur, potongan dan sistem ed.2	Bahasa Indonesia	2b	2
43	611.9	Ultra sonografi abdomen care text of neuroanatomy ed.3	Bahasa Inggris	2b	1
44	611.912	Atlas dan buku teks anatomi manusia bagian I Osteologi, miologi, alat gerak, topografi	Bahasa Indonesia	2b	1
45	611.912	Atlas of human anatomy ed.2	Bahasa Inggris	2a	1
46	611.912	Anatomi Software Patient Care Acu Puncture Charts Life Support Rescue	Bahasa Indonesia lebih mendominasi dari bahasa Inggris	2b	2
47	612	Memmler's the structure and function on the human body eight edition	Bahasa Inggris	2b	2
48	612	Anatomi tubuh manusia ilmu biomedik dasar untuk mahasiswa keperawatan	Bahasa Indonesia	2b	4
49	612.1	Work book to accompany clinical application of blood gased ed.5	Bahasa Inggris	1b	1
50	612.1	Clinical application of blood gases ed.5	Bahasa Inggris	2b	2
51	612.015	Dasar-dasar biokimia	Bahasa Indonesia	1b	1
52	612.015	Mahasiswa kedokteran, keperawatan, gizi dan analis kesehatan	Bahasa Indonesia	1b	1
53	612.3	Gizi usia lanjut	Bahasa	2b	1

			Indonesia		
54	612.67	Keperawatan gerontik & geriatrik ed.3	Bahasa Indonesia	2b	9
55	612.67	Kiat sehat bagi lansia	Bahasa Indonesia	2b	3
56	612.67	Keperawatan gerontik	Bahasa Indonesia	1b	2
57	612.67	Buku ajar asuhan keperawatan gerontik jilid 2	Bahasa Indonesia	2b	1
58	612.8	Pengantar kepada ilmu urai dan faal susunan saraf ed.3	Bahasa Indonesia	2b	2
59	612.84	Ultrasound of the eye and orbit	Bahasa Inggris	2b	1
60	612.85	Lecture notes on diseases of the ear, nose and throart ed.9	Bahasa Inggris	2b	3
61	612.994	Penguraian otak manusia secara berurutan	Bahasa Inonesia	2b	2
62	613	Promosi kesehatan di puskesmas dan rumah sakit	Bahasa Indonesia	2b	7
63	613	Promosi kesehatan untuk mahasiswa kebidanan	Bahasa Indonesia	2b	1
64	613	Promosi kesehatan di sekolah	Bahasa Indonesia	2b	1
65	613	Promosi kesehatan dengan pendekatan teori prilaku, media, dan aplikasinya	Bahasa Indonesia	2b	7
66	613.04	Promosi kesehatan teori dan aplikasi edisi revisi 2010	Bahasa Indonesia	2b	3
67	613.1	Promosi kesehatan dan ilmu perilaku	Bahasa Indonesia	2b	10
68	613.1	Keperawatan bencana	Bahasa Indonesia	2b	39
69	613.3	Penyediaan air bersih	Bahasa	1a	1

		bagi masyarakat	Indonesia		
70	613.4	Teknologi penyediaan air bersih	Bahasa Indonesia	1a	1
71	613.5	Perumahan sehat kligiene perusahaan dan kesehatan (tipekes)	Bahasa Indonesia	1b	1
72	614	Keperawatan kesehatan komunitas teori dan praktik dalam keperawatan	Bahasa Indonesia	2a	8
73	614	Menuju masyarakat sehat: paduan bagi tenaga kesehatan masyarakat desa	Bahasa Indonesia	1b	1
74	614	Materi-materi pokok ilmu kesehatan masyarakat	Bahasa Indonesia	2a	4
75	614.4	Diseases of in infection: an illustrated text book ed.2	Bahasa Inggris	2a	1
76	614.4	Inflammatory bowel diseases: A Guide for patients and their families	Bahasa Inggris	2a	1
77	614.4	Pengantar Metoda Epidemiologi	Bahasa Indonesia	2a	1
78	614.4	Panduan imunisasi anak	Bahasa Indonesia	2a	1
79	614.4	Pedoman imunisasi di Indonesia ed.4	Bahasa Indonesia	2a	1
80	614.4	Buku lengkap imunisasi alami untuk anak	Bahasa Indonesia	2a	1
81	614.4	Konsep dasar epidemiologi	Bahasa Indonesia	2a	2
82	614.4	Epidemiologi penyakit menular dan tidak menular: Panduan	Bahasa Indonesia	2a	2

83	614.47	Sistem imun, imunisasi dan penyakit umum	Bahasa Indonesia	2b	6
84	614.517	Penatalaksanaan dan pencegahan diare akut: petunjuk praktis ed.2	Bahasa Indonesia	2a	2
85	614.532	Manifestasi klinis dan penanganan	Bahasa Indonesia	2a	2
86	615	Buku saku pedoman obat dalam keperawatan	Bahasa Indonesia	2b	11
87	615	Clinical laboratory medicine	Bahasa Inggris	2b	5
88	615.1	Dasar-dasar terapi dan rehabilitasi fisik	Bahasa Indonesia	2a	4
89	615.14	Terapi obat dalam reumatologi	Bahasa Indonesia	2a	2
90	615.3	Kimia organik: stereo kimia, karbohidrat, lemak dan protein	Bahasa Indonesia	2a	1
91	615.4	Informasi akurat produk farmasi di Indonesia ed.2	Bahasa Indonesia	1b	1
92	615.5	Terapi intravena ed.2	Bahasa Indonesia	2a	1
93	615.542	Perawatan anak sakit	Bahasa Indonesia	2a	1
94	615.89	Antropologi kesehatan Indonesia jilid.I	Bahasa Indonesia	2b	4
95	615.8	Radioterapi	Bahasa Indonesia	2a	1
96	616	Penyakit menular di Indonesia	Bahasa Indonesia	2b	5
97	616.01	Dasar-dasar mikrobiologi parasitologi untuk perawat	Bahasa Indonesia	2b	16
98	616.01	Mikrobiologi untuk keperawatan	Bahasa Indonesia	2b	9
99	616.01	Mikrobiologi kedokteran ed.20	Bahasa Indonesia	2a	2
100	616.01	Mikrobiologi terapan untuk perawat	Bahasa Indonesia	2a	1
101	616.1	Penyakit jantung pada anak	Bahasa Indonesia	2a	1
102	616.13	Cara jitu mengatasi hipertensi	Bahasa Indonesia	2a	1
103	616.2	Penanganan ISPA pada	Bahasa	2b	3

		anak di rumah sakit kecil negara berkembang	Indonesia		
104	616.23	Gangguan sistem pernapasan akibat infeksi	Bahasa Indonesia	2b	3
105	616.362	Penyakit hati dan sistem saluran empedu	Bahasa Indonesia	2a	1
106	616.04	Buku ajar infeksi dan pediatri tropis ed.2	Bahasa Indonesia	2b	5
107	616.4	Endrokrinologi reproduksi: fisiologi dan konrasepsi	Bahasa Indonesia	2a	1
108	616.44	Mencegah dan mengatasi penyakit tiroid	Bahasa Indonesia	2a	1
109	616.46	Undur-undur obat ampuh diabetes	Bahasa Indonesia	2a	2
110	616.5	Dermatologi dasar untuk praktik klinik	Bahasa Indonesia	2b	1
111	616.5	Kapita selekta dermato-venerologi	Bahasa Indonesia	2a	4
112	616.6	Kesembuhan melalui pijat refleksi	Bahasa Indonesia	2a	2
113	616.716	Awas pengerposan tulang: bagaimana menghindari dan menghadapinya	Bahasa Indonesia	2a	3
114	616.8	Protozoologi kedokteran	Bahasa Indonesia	2a	1
115	616.81	Stroke	Bahasa Indonesia	2a	1
116	616.83	Bimbingan dokter pada pikun dan pelupa	Bahasa Indonesia	2a	1
117	616.921	Demam berdarah dengue: diagnosis, pengobatan, pencegahan, pengendalian ed.2	Bahasa Indonesia	2b	6
118	616.99	Patobiologi molekuler kanker	Bahasa Indonesia	2a	1
119	617.2	Infeksi nosokomial: problematika dan pengendaliannya	Bahasa Indonesia	2a	1
120	617.51	Penyakit telinga hidung tenggorokan	Bahasa Indonesia	2b	7
121	617.675	Tambalan amalgam:	Bahasa	2a	1

		berbahaya untuk kesehatan?	Indonesia		
122	617.71	Ilmu penyakit mata	Bahasa Indonesia	2a	1
123	618	The sudden in fant death syndrome: cardiac and respiratory mechanisms and interventions vol.533	Bahasa Inggris	1b	1
124	618	Blueprints obstetrics dan gynecology ed.4	Bahasa Inggris	2a	3
125	618.1	Penanganan endometriosis	Bahasa Indonesia	1b	1
126	618.14	Neoplasia intraepitel pada serviks (NIS)	Bahasa Indonesia	2a	1
127	618.14	Sitologi Pap Smear Alat Pencegah Deteksi Dini Kanker Leher Rahim	Bahasa Indonesia	2a	1
128	618.2	Perawatan maternitas ed.2	Bahasa Indonesia	2a	1
129	618.89	Buku ajar keperawatan jiwa	Bahasa Indonesia	2a	7
130	618.9	Buku saku asuhan keperawatan getiatrik ed.2	Bahasa Indonesia	2b	6
131	618.92	Clinical pediatric oncology ed.4	Bahasa Inggris	2a	1
132	618.92	Pemeriksaan neurologi anak	Bahasa Indonesia	2b	13
133	618.97	Handbook of getriatric nursing care	Bahasa Inggris	2a	1

Evaluasi konten atau evaluasi isi bermaksud untuk melihat sejauh mana tingkat kedalaman dari ketersediaan koleksi yang telah penulis pilih untuk dijadikan sampel sehingga dapat dikatakan relevan dengan disiplin

ilmu yang sedang berkembang dan informasi yang *up to date* bagi pengguna. Kedalaman isi koleksi dapat dinilai secara sistematis dengan level *conspectus*, seperti hasil yang telah penulis rumuskan dalam tabel diatas dan setiap level yang telah penulis tulis mempunyai makna tersendiri berdasarkan hasil penilaian.

Hasil penilaian sampel dari tabel diatas didominasi oleh tingkat 2b,2a, 1b, dan 1a, untuk hasil evaluasi pengadaan koleksi Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2014 sampai 2018 level konten terkuat berada pada aras 2b dan konten yang terendah berada pada aras 1a. Hasil evaluasi koleksi yang berada pada aras 2b merupakan koleksi yang menjadi tingkat informasi dasar, mahir yang lebih lanjut ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur dasar tentang subjek tertentu dengan cakupan yang lebih luas dan lebih dalam untuk mendefinisikan dan memperkenalkan suatu subjek. Karya-karya dasar dalam bentuk buku teks, kajian historis, bahan literatur rujukan berkaitan dengan topik-topik tertentu dan jurnal-jurnal ilmiah yang selektif yang disediakan untuk mendukung mata kuliah dasar mahasiswa dan untuk memenuhi kebutuhan informasi dasar bagi universitas tersebut.

Hasil evaluasi untuk aras level 2a merupakan aras informasi dasar, pengantar. dinilai dengan pertimbangan isi koleksi mencakup bahan literatur utama (*core material*) dan karya-karya yang dapat memberikan penjelasan lanjut seperti buku teks, buku-buku kajian historis dari perkembangan suatu subjek, karya-karya umum yang berkaitan dengan

topik-topik utama pada suatu subjek yang dilengkapi dengan tabel, skema dan ilustrasi, serta berupa jurnal-jurnal ilmiah terseleksi. Untuk evaluasi aras 1b yaitu tingkat cakupan merata, dinilai dengan adanya bahan literatur yang relevan dengan kebutuhan dosen atau mahasiswa, dilengkapi edisi terbaru, dan didukung oleh judul lainnya. Sedangkan aras 1a yaitu tingkat minimal, dinilai dengan adanya bahan literatur tidak sesuai dengan kebutuhan dosen atau mahasiswa masih karena isi koleksinya masih karya umum.

Dari hasil data diatas penulis menyimpulkan, bahwa kedalaman koleksi ilmu keperawatan dengan nomor kelas 610 sampai dengan 618 di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh dominan masih berada pada tingkat 2b. Tingkat aras 2b yang artinya tingkat informasi dasar, pengantar yang berupa buku teks, buku referensi, majalah, atau jurnal, yang relevan untuk mahasiswa D-III dan D-IV merupakan rekomendasi dosen pengampu Mata kuliah tertentu yang bersifat rujukan atau anjuran bahan literatur masih di tingkat dasar. Pada Tingkat minimal dan tingkat informasi dasar disini masih belum mampu sepenuhnya mendukung program studi dan juga belum memenuhi kebutuhan pengguna.

Di nomor kelas 611 bahkan masih dominan di tingkat yang paling rendah dengan tingkat level 1a, yaitu tingkat masih minimal dan bahan literatur relevan dengan kebutuhan mahasiswa/dosen, dilengkapi edisi

terbaru, akan tetapi tidak didukung oleh judul lain yang cakupannya subjek tidak merata.

Pihak pengelola perpustakaan dapat melakukan evaluasi secara berkala, agar koleksi primer dan sekunder dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan, sesuai dengan kemampuan perpustakaan itu tersendiri agar tingkat kedalaman koleksi utama maupun pendukung dapat meningkat sesuai dengan yang di harapkan serta tingkat pendukung kebutuhan tingkat lanjut yaitu yang diharapkan untuk saat ini koleksi ilmu keperawatan di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh harus menaiki di level 3a supaya kedalam koleksinya makin tambah bagus lagi dari yang sebelumnya.

Dengan adanya penambahan tingkat koleksi di bidang Ilmu Keperawatan di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh agar lebih membantu dan mendukung dengan mata kuliah mahasiswa yang ada di jurusan Ilmu Keperawatan tersebut.

Dengan mengevaluasi isi ke-133 koleksi sampel tersebut, maka penulis telah mendapatkan hasil awal tentang kedalaman dari ketersediaan koleksi diatas, dan kegiatan selanjutnya adalah penulis akan menganalisis secara keseluruhan kekuatan koleksi diatas dalam bentuk yang mudah dipahami dan masih juga berpedoman pada level *conspectus* serta dengan bantuan evaluator.

4. Analisis Kekuatan dan Kelemahan dari Ketersediaan Koleksi Ilmu Keperawatan

Berikut adalah hasil kekuatan dan kelemahan koleksi berdasarkan hasil evaluasi konten di atas, kemudian penulis yang diskusikan bersama evaluator dengan merepresentasikan ke dalam unsur-unsur level *conspectus*. Berikut penulis sajikan dalam bentuk tabel kekuatan dan kelemahan koleksi seperti di bawah ini:

Tabel 4.4 Analisis Ketersediaan Koleksi Subjek Ilmu Keperawatan

No	No. Kelas	Subjek	Tingkat Koleksi Aktual (CCL)	Tingkat Koleksi yang diharapkan (CG)	Komentar
1	610	Kehamilan dan kecantikan sehat alami:hidup sehat	1b/y	2a	Perlu penambahan
2	610	Faringologi	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
3	610.1	Stimmel ambulatory medicine	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
4	610.14	Komunikasi terapeutik teori dan praktik ed.2	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
5	610.141	Hubung terapeutik perawat-klien	2b /y	3a	Ditingkatkan koleksi
6	610.153	Fisika kedokteran	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
7	610.28	Kimia farmasi	1a/y	2	Perlu penambahan
8	610.7	Pertolongan pertama di rumah, tempat kerja, atau di perjalanan	1a/y	2	Perlu penambahan
9	610.7	Diagnose keperawatan ed.9	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi

10	610.7	Diagnose keperawatan ed.10	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
11	610.73	Pengkajian keperawatan kritis ed.2	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
12	610.73	Pedoman pelayanan medic gangguan pengguna NAPZA	1b/y	2a	Perlu penambahan
13	610.73	Health assessment in nursing practice	1a/e	2	Perlu penambahan
14	610.73	Gerontological nursing: concepts and practice ed.3	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
15	610.73	Sains dalam keperawatan: fisika, kimia, biologi ed.4	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
16	610.734	Emergency nursing ed.4	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
17	610.736	Panduan belajar keperawatan emergensi	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
18	610.7361	Pedoman pertolongan pertama yang harus dilakukan saat gawat dan darurat medis	1b/y	2a	Perlu penambahan
19	610.7362	Pedoman klinis keperawatan pediatrik ed.4	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
20	610.75	Diagnose diferensial ed.2	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
21	611	Anatomi dan fisiologi untuk keperawatan	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
22	611	Prinsip-prinsip untuk keperawatan	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
23	611	Biomedik	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
24	611	Atlas berwarna tiga bahasa anatomi tubuh manusia: untuk	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi

		keperawatan dan kebidanan			
25	611	Histology: a text and atlas	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
26	611.1	Pengobatan alternative untuk mengatasi tekanan darah	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
27	611.2	Respiratory care equipment ed.5	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
28	611.2	Respiratory care equipment, assembly and troubles hooting	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
29	611.2	ACLS Provider Manual	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
30	611.018	Biologi sel kimia organik: suatu mata kuliah singkat ed.6	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
31	611.018	Miracle of cell healing: penyembuhan berawal dari sel	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
32	611.018	Patofisiologi: konsep-klinis proses-proses penyakit ed.4 buku I	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
33	611.018	Patofisiologi: konsep-klinis proses-proses penyakit ed.4 buku II	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
34	611.3	Anatomi pada manusia ed.3 kepala dan leher jilid I	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
35	611.34	Anatomi Abdomen	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
36	611.4	Anatomi fisiologi: kelenjar endokrin dan sistem persarafan ed.2	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
37	611.6	Anatomi dan fisiologi terapan dalam kebidanan	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
38	611.61	Anatomi fisiologi: sistem perkemihan dan sistem pencernaan ed.2	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi

39	611.7	Gry's anatomi (the anatomical basis of clinical practice) ed.4	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
40	611.7	Anatomi kulit	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
41	611.8	Neuroanatomia medica	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
42	611.8	Neuroanatomoni atlas struktur, potongan dan sistem ed.2	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
43	611.9	Ultra sonografi abdomen care text of neuroanatomy ed.3	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
44	611.912	Atlas dan buku teks anatomi manusia bagian I Osteologi, miologi, alat gerak, topografi	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
45	611.912	Atlas of human anatomy ed.2	2a/e	3a	Ditingkatkan koleksi
46	611.912	Anatomi Software Patient Care Acu Puncture Charts Life Support Rescue	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
47	612	Memmler's the structure and function on the human body eight edition	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
48	612	Anatomi tubuh manusia ilmu biomedik dasar untuk mahasiswa keperawatan	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
49	612.1	Workbook to accompany clinical application of blood gased ed.5	1b/e	2a	Perlu penambahan
50	612.1	Clinical application of blood gases ed.5	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi

51	612.015	Dasar-dasar biokimia	1b/y	2a	Perlu penambahan
52	612.015	Mahasiswa kedokteran, keperawatan, gizi dan analis kesehatan	1b/y	2a	Perlu penambahan
53	612.3	Gizi usia lanjut	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
54	612.67	Keperawatan gerontik & geriatrik ed.3	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
55	612.67	Kiat sehat bagi lansia	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
56	612.67	Keperawatan gerontik	1b/y	2a	Perlu penambahan
57	612.67	Buku ajar asuhan keperawatan gerontik jilid 2	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
58	612.8	Pengantar kepada ilmu urai dan faal susunan saraf ed.3	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
59	612.84	Ultrasound of the eye and orbit	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
60	612.85	Lecture notes on diseases of the ear, nose and throart ed.9	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
61	612.994	Penguraian otak manusia secara berurutan	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
62	613	Promosi kesehatan di puskesmas dan rumah sakit	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
63	613	Promosi kesehatan untuk mahasiswa kebidanan	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
64	613	Promosi kesehatan di sekolah	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
65	613	Promosi kesehatan dengan pendekatan teori prilaku, media, dan aplikasinya	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
66	613.04	Promosi kesehatan	2b/y	3a	Ditingkatkan

		teori dan aplikasi edisi revisi 2010			koleksi
67	613.1	Promosi kesehatan dan ilmu perilaku	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
68	613.1	Keperawatan bencana	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
69	613.3	Penyediaan air bersih bagi masyarakat	1a/y	2	Perlu penambahan
70	613.4	Teknologi penyediaan air bersih	1a/y	2	Perlu penambahan
71	613.5	Perumahan sehat kligiene perusahaan dan kesehatan (tipekes)	1b/y	2a	Perlu penambahan
72	614	Keperawatan kesehatan komunitas teori dan praktik dalam keperawatan	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
73	614	Menuju masyarakat sehat: paduan bagi tenaga kesehatan masyarakat desa	1b/y	2a	Perlu penambahan
74	614	Materi-materi pokok ilmu kesehatan masyarakat	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
75	614.4	Diseases of in infection: an illustrated text book ed.2	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
76	614.4	Inflammatory bowel diseases: A Guide for patients and their families	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
77	614.4	Pengantar Metoda Epidemiologi	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
78	614.4	Panduan imunisasi anak	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
79	614.4	Pedoman imunisasi di Indonesia ed.4	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
80	614.4	Buku lengkap imunisasi alami untuk anak	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi

81	614.4	Konsep dasar epidemiologi	2a/y	3	Perlu penambahan
82	614.4	Epidemiologi penyakit menular dan tidak menular: Panduan	2a/y	3	Perlu penambahan
83	614.47	Sistem imun, imunisasi dan penyakit umum	2b/y	3a	Perlu penambahan
84	614.517	Penatalaksanaan dan pencegahan diare akut: petunjuk praktis ed.2	2a/y	3a	Ditingkatkan koleksi
85	614.532	Manifestasi klinis dan penanganan	2a/y	3	Perlu penambahan
86	615	Buku saku pedoman obat dalam keperawatan	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
87	615	Clinical laboratory medicine	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
88	615.1	Dasar-dasar terapi dan rehabilitasi fisik	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
89	615.14	Terapi obat dalam reumatologi	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
90	615.3	Kimia organik: stereo kimia, karbohidrat, lemak dan protein	2a/y	3	Perlu penambahan
91	615.4	Informasi akurat produk farmasi di Indonesia ed.2	1b/y	2a	Perlu penambahan
92	615.5	Terapi intravena ed.2	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
93	615.542	Perawatan anak sakit	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
94	615.89	Antropologi kesehatan Indonesia jilid.I	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
95	615.8	Radioterapi	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
96	616	Penyakit menular di Indonesia	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
97	616.01	Dasar-dasar mikrobiologi parasitologi untuk perawat	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
98	616.01	Mikrobiologi untuk	2b/y	3a	Ditingkatkan

		keperawatan			koleksi
99	616.01	Mikrobiologi kedokteran ed.20	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
100	616.01	Mikrobiologi terapan untuk perawat	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
101	616.1	Penyakit jantung pada anak	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
102	616.13	Cara jitu mengatasi hipertensi	2a/y	3	Perlu penambahan
103	616.2	Penanganan ISPA pada anak di rumah sakit kecil negara berkembang	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
104	616.23	Gangguan sistem pernapasan akibat infeksi	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
105	616.362	Penyakit hati dan sistem saluran empedu	2a/y	3	Perlu penambahan
106	616.04	Buku ajar infeksi dan pediatri tropis ed.2	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
107	616.4	Endokrinologi reproduksi: fisiologi dan konrasepsi	2a/y	3	Perlu penambahan
108	616.44	Mencegah dan mengatasi penyakit tiroid	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
109	616.46	Undur-undur obat ampuh diabetes	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
110	616.5	Dermatologi dasar untuk praktik klinik	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
111	616.5	Kapita selekta dermato-venerologi	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
112	616.6	Kesembuhan melalui pijat refleksi	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
113	616.716	Awas pengerposan tulang: bagaimana menghindari dan menghadapinya	2a/y	3	Perlu penambahan
114	616.8	Protozoologi kedokteran	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
115	616.81	Stroke	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
116	616.83	Bimbingan dokter	2b/y	3a	Ditingkatkan

		pada pikun dan pelupa			koleksi
117	616.921	Demam berdarah dengue: diagnosis, pengobatan, pencegahan, pengendalian ed.2	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
118	616.99	Patobiologi molekuler kanker	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
119	617.2	Infeksi nosokomial: problematika dan pengendaliannya	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
120	617.51	Penyakit telinga hidung tenggorokan	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
121	617.675	Tambalan amalgam: berbahaya untuk kesehatan?	2a/y	3	Perlu penambahan
122	617.71	Ilmu penyakit mata	2a/y	3	Perlu penambahan
123	618	The sudden in fant death syndrome: cardiac and respiratory mechanisms and interventions vol.533	1b/e	2a	Perlu penambahan
124	618	Blueprints obstetrics dan gynecology ed.4	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi
125	618.1	Penanganan endometriosis	1b/y	2a	Perlu penambahan
126	618.14	Neoplasia intraepitel pada serviks (NIS)	2b/y	3a	
127	618.14	Sitologi Pap Smear Alat Pencegah Deteksi Dini Kanker Leher Rahim	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
128	618.2	Perawatan maternitas ed.2	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
129	618.89	Buku ajar keperawatan jiwa	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
130	618.9	Buku saku asuhan keperawatan getiatrik ed.2	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
131	618.92	Clinical pediatric oncology ed.4	2a/e	3	Perlu penambahan

132	618.92	Pemeriksaan neurologi anak	2b/y	3a	Ditingkatkan koleksi
133	618.97	Handbook of getriatric nursing care	2b/e	3a	Ditingkatkan koleksi

Dari hasil kekuatan dan kelemahan koleksi tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, kelas Dewey yang terkuat ditempati oleh kelas 611 (Anatomi, sitologi dan histology manusia) dengan hasil penilaian diperoleh mendominan ke aras 2by (*Basic Information Level Advance*), artinya tingkat informasi dasar dan mahir, pada aras lebih lanjut ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur dasar tentang subjek tertentu dengan cakupan yang lebih luas dan lebih dalam untuk mendefinisikan dan memepkenalkan suatu subjek. Karya-karya dasar dalam bentuk berbagai format dalam bahasa Indonesia sedangkan aras koleksi yang diharapkan 3a (*Study or Instructional Support Level Introductory*), artinya pada aras ini koleksi pada tahap ini sama dengan apa yang tercakup pada tingkat 3 yang meliputi karya-karya utama dari suatu bidang disiplin ilmu dalam berbagai format, bahan literatur retrospektif klasik, jurnal-jurnal utama dari suatu subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, serta bahan rujukan yang mencakup informasi bibliografi yang berhubungan dengan bidang disiplin ilmu yang bersangkutan.

Sedangkan untuk level terlemah ditempati oleh kelas 610 (Ilmu kedokteran dan kesehatan) dengan perolehan yang mendominan aras 1ay (*Minal Level Even Coverage*), artinya pada aras ini, koleksi perpustakaan hanya memiliki bahan literatur yang terbatas pada karya-karya utama dan tidak memperlihatkan cakupan subjek yang sistematis. Karya-karya dasar

dalam bentuk berbagai format dalam bahasa Indonesia sedangkan aras koleksi yang diharapkan tingkat 2 (*Basic Information Level*), artinya pada aras ini bahan literatur berupa teks, buku referensi, majalah, atau jurnal (mencakup level sebelumnya 1a, dan 1b).

Selanjutnya pengertian untuk huruf Y dan E yang berada disamping level/tingkat merupakan jenis kode bahasa yang mendominasi bahan literatur tersebut. Huruf Y untuk jenis bahan literatur selain yang berbahasa Inggris dan E adalah untuk jenis bahan literatur yang mendominasi bahasa Inggris dan untuk penjelasan lebih jelas penulis membahas hal tersebut pada tabel analisis cakupan bahasa berikutnya.

Keterangan mengenai kekuatan dan lemahnya koleksi ini berhubungan dengan penilaian kedalaman isi koleksi tersebut bukan dari banyaknya jumlah persentase yang dihasilkan. Jumlah persentase koleksi tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur suatu koleksi tersebut akan bernilai kuat ataupun lemahnya, apabila kedalaman kontennya tidak termasuk dalam indikator penilaian maka sebanyak apapun kuantitasnya juga akan bernilai lemah dan juga sebaliknya apa bila yang diadakan perpustakaan dalam jumlah sedikit berkualitas dan masuk dalam kategori yang dicari maka koleksi tersebut akan bernilai kuat berdasarkan isinya.

Penilaian kekuatan dan kelemahan koleksi diukur melalui kedalaman koleksi yang berdasarkan kualitas literatur yaitu mulai dari penilaian segi bahasa, pengarang, dan kesesuaian judul terhadap isi masing-masing koleksi.

Penulis berpendapat bahwa semua golongan kelas harus ditingkatkan kualitas kedalaman isi koleksinya, supaya lebih bervariasi guna memenuhi kebutuhan koleksi pengguna yang lebih mutakhir sehingga perpustakaan diharapkan dapat mencapai level tertinggi yaitu yang berada pada tingkat 4 sampai 5 aras *conspetus*.

5. Persentase Distribusi Cakupan Kronologis

Cakupan kronologis merupakan tahun terbitan dari koleksi yang kemutakhiran koleksi mencapai 10% dari total koleksi, dimana kemutakhiran koleksi adalah terbitan lima tahun terakhir. Menurut data yang penulis dapatkan dari pustakawan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh sekaligus bidang pengadaan koleksi serta melihat langsung ke rak buku maka selama lima tahun terakhir pengadaan koleksi ilmu Keperawatan tahun 2014 sebanyak 24 judul, tahun 2015 sebanyak 33 judul, tahun 2016 sebanyak 56 judul, tahun 2017 sebanyak 11 judul, dan terakhir pengadaan tahun terbitan 2018 sebanyak 9 judul.³ Berikut penulis jelaskan dalam tabel persentase distribusi cakupan kronologis dengan menggunakan rumus sederhana, yaitu:

$$P = \frac{\text{Jumlah koleksi yang terbitan tahun tertentu}}{\text{Total jumlah terbitan koleksi (N)}} \times 100\%$$

Tabel 4.5 Persentase Cakupan Kronologis

³Hasil data dari Dokumentasi Perpustakaan dan Observasi langsung. Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Banda Aceh. Juni 12, 2018, 12.49 WIB.

No.	Tahun Terbit	Jumlah Judul	Persentase
1	2014	24	18%
2	2015	33	25%
3	2016	56	42%
4	2017	11	8%
5	2018	9	7%
Total terbitan koleksi		133	100%

Berdasarkan data di atas, evaluator dan penulis kemudian mendeskripsikan hasil tersebut kedalam indikator kemutakhiran koleksi dari lima tahun terakhir. Untuk kronologis koleksi ilmu Keperawatan pada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, penulis mengumpulkan data pengadaan koleksi dari tahun terbitan tahun 2014 sampai 2018, dengan nilai kemutakhiran berjumlah 10% dari total koleksi.

Dalam tabel di atas telah menunjukkan bahwa terbitan koleksi pada tahun 2014-2016 merupakan tahun terbitan yang mutakhir karena standar koleksi sudah mencapai dan melebihi dari indikator kemutakhiran yaitu sebesar 10% dari jumlah koleksi. Sedangkan terbitan koleksi untuk tahun 2017 dan tahun 2018 dikatakan tidak mutakhir karena hasil persentasenya masih di bawah standar 10% dari nilai kemutakhiran, serta jumlah pengadaan koleksinya pun hanya sedikit dalam setiap tahun tersebut.

Urutan hasil persentase kronologis tahun terbitan di atas yang mencapai standar kemutakhiran 10% pertama, yaitu terbitan tahun 2016 dengan jumlah pengadaan koleksi sebanyak lima puluh enam judul dan hasil persentasenya sebesar 42%. Selanjutnya urutan kedua ditempati oleh terbitan 2015 dengan jumlah pengadaan koleksi sebanyak tiga puluh tiga judul dan hasil persentasenya 25%, sedangkan urutan ketiga ditempati oleh tahun 2014 dengan jumlah pengadaan koleksi sebanyak dua puluh empat judul dan hasil persentasenya sebesar 18%. Sedangkan persentase untuk tahun 2017 sebesar 8% dan persentase untuk tahun 2018 hanya 7% saja dari jumlah rata-rata, maka untuk pengadaan koleksi tahun 2017-2018 dikategorikan kedalam cakupan kronologis yang tidak mutakhir.

6. Analisis Cakupan Bahasa

Dalam indikator *conspectus* juga dikenal dengan analisis cakupan bahasa, berdasarkan hasil evaluasi konten (isi) diatas, maka penulis dan evaluator mendeskripsikan hasil analisis bahasa kedalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Analisis Cakupan Bahasa

No.	Kelas	Kode	Jenis	Penjelasan
1	610	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
2	611	E	<i>English</i>	Bahan literatur berbahasa inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama

				sekali
3	612	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
4	613	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
5	614	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
6	615	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
7	616	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
8	617	Y	<i>One-Non English Language</i>	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris
9	618	E	<i>English</i>	Bahan literatur berbahasa inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama sekali

7. Komentar Evaluator

Komentar evaluator diperlukan sebagai deskripsi singkat mengenai keadaan koleksi. Komentar merupakan pelengkap penilaian numerik terhadap koleksi yang menjelaskan kekuatan khusus atau batas koleksi area subjek

maupun aktivitas pengoleksian. Dari data yang diperoleh, evaluator sepakat untuk memberikan catatan mengenai perlunya penambahan pengadaan koleksi yang mutakhir dikarenakan koleksi yang mutakhir tersebut merupakan syarat untuk memperkuat daya dukung kegiatan akademis yang ada di lingkungan fakultas yang berlaku. Pengadaan koleksi Ilmu Keperawatan tiap tahunnya masih dibawah rata-rata dan dikategori ke dalam cakupan kronologis yang tidak mutakhir.

Penerapan metode *conspectus* dalam evaluasi koleksi dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pengembangan koleksi yang menguntungkan bagi Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh untuk masa yang akan datang. Saat ini, Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh belum memiliki standar baku mengenai keadaan koleksi aktualnya. Padahal, Eisenberg menegaskan bahwa pustakawan harus senantiasa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi dari perpustakaan yang dikelolanya.⁴

Metode *conspectus* cukup relevan digunakan di perpustakaan untuk membentuk koleksi inti perpustakaan dengan tetap tidak mengabaikan kebutuhan informasi pemustaka. Hasil yang diperoleh dari pemanfaatan metode *conspectus* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, dapat dijadikan parameter sejauh mana kekuatan koleksi Ilmu Keperawatan di Perpustakaan Jurusan Keperawatan jika dibandingkan

⁴Wishnu Hardi, “ *Conspectus* :Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode *Conspectus* di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia”, Skripsi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2005), 55. Diakses September 16, 2018, <http://w2.vu.edu.au/library/info/ alia98.htm>.

dengan koleksi Ilmu Keperawatan yang ada di Fakultas Keperawatan lainnya. Dengan demikian, manajemen perpustakaan dapat menyeimbangkan kelemahan koleksi dengan menggunakan standar yang telah ditentukan. Untuk konteks yang lebih luas, perpustakaan dapat memanfaatkan hasil analisis kekuatan dan kelemahan koleksi yang diperoleh untuk pembentukan kerja sama antarperpustakaan di bidang Ilmu Keperawatan, seperti pinjam meminjam koleksi, pengelolaan dana, untuk data kenaikan akreditasi, serta kebijakan pengembangan koleksi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis evaluasi tingkat kedalaman dari ketersediaan koleksi Ilmu Keperawatan dengan metode *conspectus* di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kedalaman ketersediaan koleksi untuk bidang Ilmu Keperawatan di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh berada pada tingkat nilai Level 1a sampai 2b. Hal ini masih belum mampu sepenuhnya untuk mendukung program studi dan juga belum mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Perpustakaan diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala sesuai dengan kemampuan perpustakaan itu tersendiri agar tingkat koleksi utama maupun pendukung dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi koleksi subjek Ilmu Keperawatan dari nomor kelas 610 sampai 618 adalah subjek yang menjadi inti koleksi perpustakaan. Tingkat koleksi tertinggi masih pada kisaran nilai 2b sehingga masih perlu ditingkatkan menjadi 3a sesuai dengan harapan dari evaluator. Sedangkan di nomor kelas 611 bahkan masih dominan di tingkat yang paling rendah yang di tempati dengan tingkat level 1a, yaitu tingkat masih minimal dan bahan literatur relevan dengan kebutuhan mahasiswa/dosen, dilengkapi edisi terbaru, akan tetapi

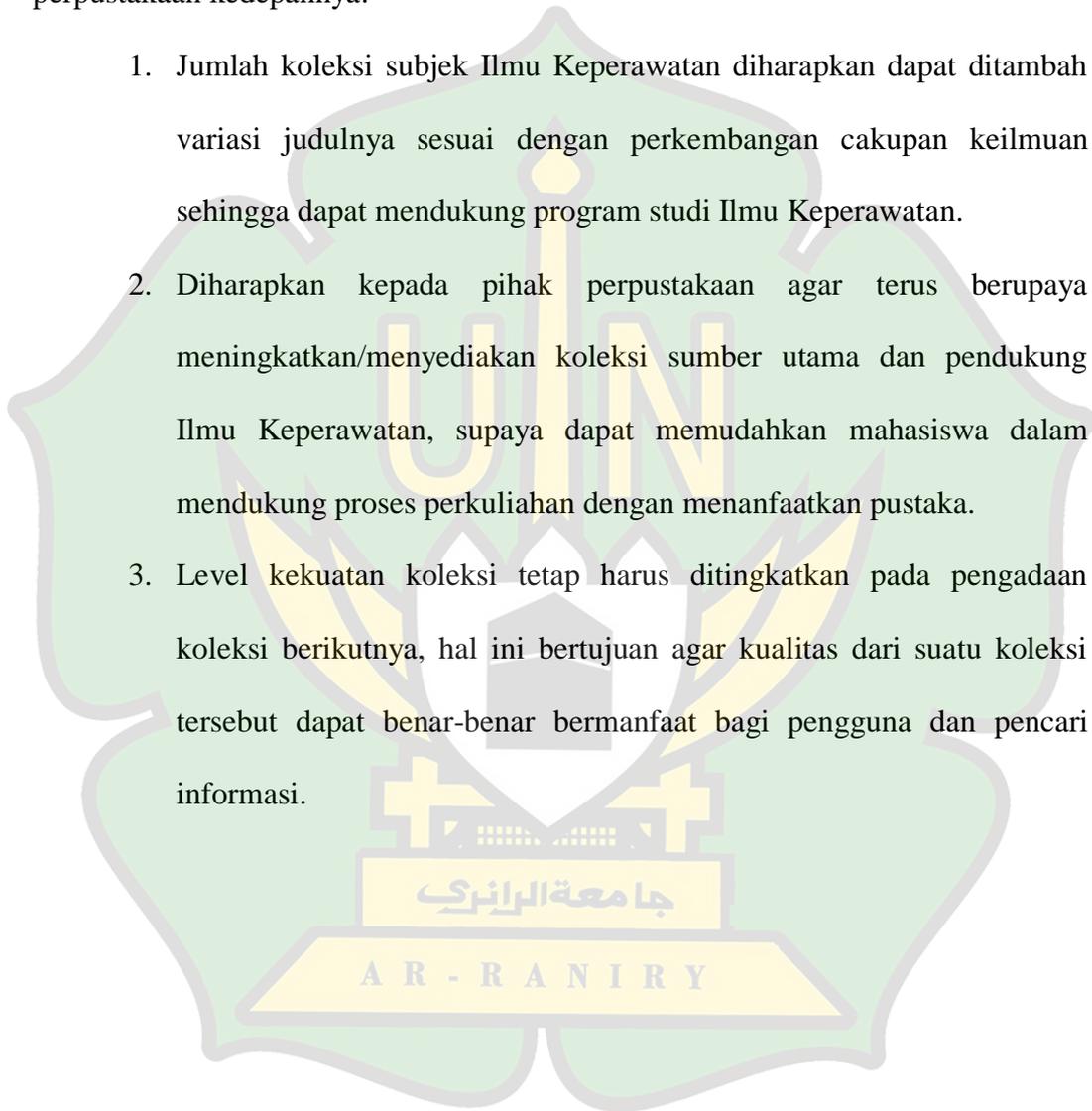
tidak didukung oleh judul lain yang cakupannya subjek tidak merata, sehingga masih koleksi masih perlu ditingkatkan lagi menjadi tingkat 2a sesuai dengan harapan evaluator. Jumlah judul koleksi yang cukup besar dan bervariasi dapat berpengaruh pada evaluator dalam menilai koleksi. Analisis cakupan bahasa dalam penelitian ini didominasi oleh koleksi atau bahan literatur berbahasa Indonesia dengan kode Y untuk setiap nomor kelas. Sedangkan koleksi berbahasa Inggris hanya tersedia dalam jumlah sedikit. Analisis cakupan kronologis dapat dikatakan cukup relevan atau sesuai dengan kebutuhan informasi yang mutakhir. Hal ini dapat diketahui bahwa koleksi dengan tahun 2014 sampai 2018 mendominasi dengan jumlah 133 judul koleksi persentasenya sebesar 100%.

2. Secara keseluruhan hasil dari evaluasi indikator *conspectus*, kekuatan pertama berada kelas 611 dengan aras level 2b, *Basic Information Level Advance* (Aras Informasi Dasar, Mahir) dan terakhir kelas yang paling lemah ditempati oleh kelas 610 dengan aras level 1a *Minimum Uneven Coveragel* (Aras minimal, Cakupan tidak Merata).
3. Evaluasi koleksi dengan menggunakan indikator *conspectus* ini dapat memudahkan peneliti dalam memberikan penilaian jenis koleksi yang sedang diteliti, terutama dalam hal mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam kemajuan perpustakaan kedepannya.

1. Jumlah koleksi subjek Ilmu Keperawatan diharapkan dapat ditambah variasi judulnya sesuai dengan perkembangan cakupan keilmuan sehingga dapat mendukung program studi Ilmu Keperawatan.
2. Diharapkan kepada pihak perpustakaan agar terus berupaya meningkatkan/menyediakan koleksi sumber utama dan pendukung Ilmu Keperawatan, supaya dapat memudahkan mahasiswa dalam mendukung proses perkuliahan dengan memanfaatkan pustaka.
3. Level kekuatan koleksi tetap harus ditingkatkan pada pengadaan koleksi berikutnya, hal ini bertujuan agar kualitas dari suatu koleksi tersebut dapat benar-benar bermanfaat bagi pengguna dan pencari informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir, (2009), *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah
- Amin, samsul Munir, (2009), *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Sinar Grafi Offset
- Anas, Ahmad, (2006), *Paradigma Dakwah Kontemporer*, Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Arifin, (2000), *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bumi Skar
- Arifin, Muhammad, (1991), *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ar-Rifa'i, Mustofa, (2002), *Potret Juru Dakwah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- AS, Enjang, (2009), *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, Bandung: Widya Padjajaran
- Aw, Suranto, (2010), *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Aziz, Moh. Ali, (2004), *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media
- Basit, Abdul, (2013), *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Bungin, Burhan, (2010), *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Bungin, Burhan, (2013), *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media Group
- Burhan, Bungin, (2001), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers
- Cangara, Hafied, (2008), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Djamarah, Syaiful Bahri, (2004), *Pola Komunikasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Effendy, Onong Uchjana, (2009), *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Eriyanto, (2011), *Analisis Isi Pengantar Metode Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana
- Hafidhuddin, Didin, (1998), *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani
- Hardjana, Agus M, (2003), *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, Yogyakarta: Kasinius
- Ilahi, Wahyu, (2010), *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ilyas, Alwahidi, (2016), *Dakwah Tekstual dan Kontekstual*, Yogyakarta: AK Group
- Kamaruddin, (1972), *Pengantar Metodologi Riset*, Bandung: Angkasa
- Khoirul Anam, Faris, (2009), *Fiqih Jurnalistik*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kausar
- Kriyanto, Rahman, (2012), *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kuswandi, Wawan, (1996), *Komunikasi Massa*, Jakarta: Rineka Cipta
- Liliweri, Alo, (1994), *Komunikasi Verbal dan Komunikasi Nonverbal*, Bandung: Citra Aditya Bakti
- Morissan, (2013), *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: prenada Media Group
- Muhammad, Arni, (2001), *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad, Syaikh, (2012), *Syarah Hadist Arba'in Imam An-Nabawi*, Jakarta: Ummul Qura
- Mulyana, Deddy, (2010), *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nata, Abdullah, (1998), *Metode Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nurdin, (2009), *Pengantar Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Press

- Nuruddin, (2007), *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rahmat, Jalaluddin, (1982), *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*, Bandung: Akademika
- Saputra, Wahidin, (2011), *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers
- Soyomukri, Nuroni, (2010), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugono, Dendy, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Syamaun, Syukri, (2007), *Dakwah Rasional*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press
- Syihata, Abdullah, (1986), *Dakwah Islamiyah*, Jakarta: Rofindo
- Tasmara, Toto, (1997), *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama
- Taufiq, Rosita, (2006), *Geliat Dakwah Di Bumi Nyiur Melambai*, Bandung: Kompleks Ruko Griya Cinere
- Widjaja, (2000), *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Widjaja, H.A.W, (2008), *Ilmu Komunikasi pengantar Studi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Widjaja, H.A.W, (2008), *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wiranto, (2003), *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Grasindo
- Zalikha, (2013), *Ilmu Dakwah*, Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 1075/Un.08/FAH/KP.004/4/2018

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
 b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
- 1). Drs. Syukrinur, M.LIS (Pembimbing Pertama)
 - 2). Asnawi, M.IP (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Harpina Mauli
Nim : 140503072
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Keperawatan dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
 Pada Tanggal: 23 April 2018 M
 07 Sya'ban 1439 H



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsit



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-322/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2019

20 Mei 2019

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

di-

Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Harpina Mauli

Nim/Prodi : 140503072 / S1-IP

Alamat : Dsn. Kampung Blang Gampong Tungkop Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Keperawatan dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

جامعة الرانيري

AR - R A

Wassalam,

Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan

Abdul Manan



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES ACEH
JURUSAN KEPERAWATAN**

Jln. Tgk. Mohd. Daud Beureueh No. 110 Banda Aceh, Kode Pos: 23126
Telp. 0651 - 21252, Fax. 0651 - 21252
e-mail: jurkep.aceh@gmail.com website: www.jurkep-poltekkesaceh.ac.id



Nomor : PP.08.02/405/2019
Lampiran : 1 (satu) Eks.
Perihal : **Izin Penelitian**
A.n Harpina Mauli

Banda Aceh, 27 Mei 2019

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
di-

Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-322/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2019 tanggal 20 Mei 2019 yang kami terima pada tanggal 24 Mei 2019 perihal rekomendasi izin penelitian, maka dengan ini kami beritahukan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini :

NO	Nama / NIM	Judul Penelitian Skripsi
1.	Harpina Mauli NIM. 140503072	Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Keperawatan Dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

Pada dasarnya kami tidak keberatan atas permohonan izin penelitian tersebut diatas sepanjang tidak mengganggu aktivitas pustaka dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta setelah selesai melakukan penelitian agar dapat menyerahkan 1 (Satu) eksamplar laporan hasil penelitian kepada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Jurusan Keperawatan
Ketua,

Dr. Hermansyah, SKM, MPH
NIP.19720218 199703 1 002

Indikator Level Koleksi dan Komentar Evaluator

No	No. Kelas	Subjek	Tingkat Koleksi Aktual (CCL)	Tingkat Pertumbuhan Koleksi (AC)	Tingkat Koleksi yang diharapkan (CG)	Komentar
1	610	Kehamilan dan kecantikan sehat alami:hidup sehat	1b/y	2a	2a	Perlu penambahan
2	610	Faringologi	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
3	610.1	Stimmel ambulatory medicine	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
4	610.14	Komunikasi terapeutik teori dan praktik ed.2	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
5	610.141	Hubung terapeutik perawat-klien	2b /y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
6	610.153	Fisika kedokteran	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
7	610.28	Kimia farmasi	1a/y	2	2	Perlu penambahan
8	610.7	Pertolongan pertama di rumah, tempat kerja, atau di perjalanan	1a/y	2	2	Perlu penambahan
9	610.7	Diagnose keperawatan ed.9	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
10	610.7	Diagnose keperawatan ed.10	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
11	610.73	Pengkajian keperawatan kritis ed.2	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
12	610.73	Pedoman pelayanan medic	1b/y	2a	2a	Perlu penambahan

		gangguan pengguna NAPZA				
13	610.73	Health assessment in nursing practice	1a/e	2	2	Perlu penambahan
14	610.73	Gerontological nursing: concepts and practice ed.3	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
15	610.73	Sains dalam keperawatan: fisika, kimia, biologi ed.4	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
16	610.734	Emergency nursing ed.4	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
17	610.736	Panduan belajar keperawatan emergensi	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
18	610.7361	Pedoman pertolongan pertama yang harus dilakukan saat gawat dan darurat medis	1b/y	2a	2a	Perlu penambahan
19	610.7362	Pedoman klinis keperawatan pediatrik ed.4	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
20	610.75	Diagnose diferensial ed.2	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
21	611	Anatomi dan fisiologi untuk keperawatan	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
22	611	Prinsip-prinsip untuk keperawatan	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
23	611	Biomedik	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
24	611	Atlas berwarna tiga bahasa	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi

		anatomi tubuh manusia: untuk keperawatan dan kebidanan				
25	611	Histology: a text and atlas	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
26	611.1	Pengobatan alternative untuk mengatasi tekanan darah	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
27	611.2	Respiratory care equipment ed.5	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
28	611.2	Respiratory care equipment, assembly and troubles hooting	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
29	611.2	ACLS Provider Manual	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
30	611.018	Biologi sel kimia organic: suatu mata kuliah singkat ed.6	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
31	611.018	Miracle of cell healing: penyembuhan berawal dari sel	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
32	611.018	Patofisiologi: konsep-klinis proses-proses penyakit ed.4 buku I	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
33	611.018	Patofisiologi: konsep-klinis proses-proses penyakit ed.4 buku II	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
34	611.3	Anatomi pada manusia ed.3 kepala dan leher jilid I	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
35	611.34	Anatomi Abdomen	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi

36	611.4	Anatomi fisiologi: kelenjar endokrin dan sistem persarafan ed.2	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
37	611.6	Anatomi dan fisiologi terapan dalam kebidanan	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
38	611.61	Anatomi fisiologi: sistem perkemihan dan sistem pencernaan ed.2	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
39	611.7	Gry's anatomi (the anatomical basis of clinical practice) ed.4	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
40	611.7	Anatomi kulit	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
41	611.8	Neuroanatomia medica	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
42	611.8	Neuroanatomom i atlas struktur, potongan dan sistem ed.2	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
43	611.9	Ultra sonografi abdomen care text of neuroanatomy ed.3	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
44	611.912	Atlas dan buku teks anatomi manusia bagian I Osteologi, miologi, alat gerak, topografi	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
45	611.912	Atlas of human anatomy ed.2	2a/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi

46	611.912	Anatomi Software Patient Care Acu Puncture Charts Life Support Rescue	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
47	612	Memmler's the structure and function on the human body eight edition	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
48	612	Anatomi tubuh manusia ilmu biomedik dasar untuk mahasiswa keperawatan	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
49	612.1	Work book to accompany clinical application of blood gased ed.5	1b/e	2a	2a	Perlu penambahan
50	612.1	Clinical application of blood gases ed.5	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
51	612.015	Dasar-dasar biokimia	1b/y	2a	2a	Perlu penambahan
52	612.015	Mahasiswa kedokteran, keperawatan, gizi dan analis kesehatan	1b/y	2a	2a	Perlu penambahan
53	612.3	Gizi usia lanjut	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
54	612.67	Keperawatan gerontik & geriatrik ed.3	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
55	612.67	Kiat sehat bagi lansia	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi

56	612.67	Keperawatan gerontik	1b/y	2a	2a	Perlu penambahan
57	612.67	Buku ajar asuhan keperawatan gerontik jilid 2	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
58	612.8	Pengantar kepada ilmu urai dan faal susunan saraf ed.3	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
59	612.84	Ultrasound of the eye and orbit	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
60	612.85	Lecture notes on diseases of the ear, nose and throart ed.9	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
61	612.994	Penguraian otak manusia secara berurutan	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
62	613	Promosi kesehatan di puskesmas dan rumah sakit	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
63	613	Promosi kesehatan untuk mahasiswa kebidanan	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
64	613	Promosi kesehatan di sekolah	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
65	613	Promosi kesehatan dengan pendekatan teori prilaku, media, dan aplikasinya	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
66	613.04	Promosi kesehatan teori	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi

		dan aplikasi edisi revisi 2010				
67	613.1	Promosi kesehatan dan ilmu perilaku	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
68	613.1	Keperawatan bencana	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
69	613.3	Penyediaan air bersih bagi masyarakat	1a/y	2	2	Perlu penambahan
70	613.4	Teknologi penyediaan air bersih	1a/y	2	2	Perlu penambahan
71	613.5	Perumahan sehat kligiene perusahaan dan kesehatan (tipekes)	1b/y	2a	2a	Perlu penambahan
72	614	Keperawatan kesehatan komunitas teori dan praktik dalam keperawatan	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
73	614	Menuju masyarakat sehat: paduan bagi tenaga kesehatan masyarakat desa	1b/y	2a	2a	Perlu penambahan
74	614	Materi-materi pokok ilmu kesehatan masyarakat	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
75	614.4	Diseases of in infection: an illustrated text book ed.2	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
76	614.4	Inflammatory bowel diseases:	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi

		A Guide for patients and their families				
77	614.4	Pengantar Metoda Epidemiologi	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
78	614.4	Panduan imunisasi anak	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
79	614.4	Pedoman imunisasi di Indonesia ed.4	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
80	614.4	Buku lengkap imunisasi alami untuk anak	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
81	614.4	Konsep dasar epidemiologi	2a/y	3	3	Perlu penambahan
82	614.4	Epidemiologi penyakit menular dan tidak menular: Panduan	2a/y	3	3	Perlu penambahan
83	614.47	Sistem imun, imunisasi dan penyakit umum	2b/y	3a	3a	Perlu penambahan
84	614.517	Penatalaksanaan dan pencegahan diare akut: petunjuk praktis ed.2	2a/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
85	614.532	Manifestasi klinis dan penanganan	2a/y	3	3	Perlu penambahan
86	615	Buku saku pedoman obat dalam keperawatan	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
87	615	Clinical laboratory medicine	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi

88	615.1	Dasar-dasar terapi dan rehabilitasi fisik	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
89	615.14	Terapi obat dalam reumatologi	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
90	615.3	Kimia organik: stereo kimia, karbohidrat, lemak dan protein	2a/y	3	3	Perlu penambahan
91	615.4	Informasi akurat produk farmasi di Indonesia ed.2	1b/y	2a	2a	Perlu penambahan
92	615.5	Terapi intravena ed.2	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
93	615.542	Perawatan anak sakit	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
94	615.89	Antropologi kesehatan Indonesia jilid.I	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
95	615.8	Radioterapi	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
96	616	Penyakit menular di Indonesia	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
97	616.01	Dasar-dasar mikrobiologi parasitologi untuk perawat	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
98	616.01	Mikrobiologi untuk keperawatan	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
99	616.01	Mikrobiologi kedokteran ed.20	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
100	616.01	Mikrobiologi	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan

		terapan untuk perawat				koleksi
101	616.1	Penyakit jantung pada anak	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
102	616.13	Cara jitu mengatasi hipertensi	2a/y	3	3	Perlu penambahan
103	616.2	Penanganan ISPA pada anak di rumah sakit kecil negara berkembang	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
104	616.23	Gangguan sistem pernapasan akibat infeksi	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
105	616.362	Penyakit hati dan sistem saluran empedu	2a/y	3	3	Perlu penambahan
106	616.04	Buku ajar infeksi dan pediatri tropis ed.2	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
107	616.4	Endrokrinologi reproduksi: fisiologi dan konrasepsi	2a/y	3	3	Perlu penambahan
108	616.44	Mencegah dan mengatasi penyakit tiroid	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
109	616.46	Undur-undur obat ampuh diabetes	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
110	616.5	Dermatologi dasar untuk praktik klinik	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
111	616.5	Kapita selekta dermato-	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi

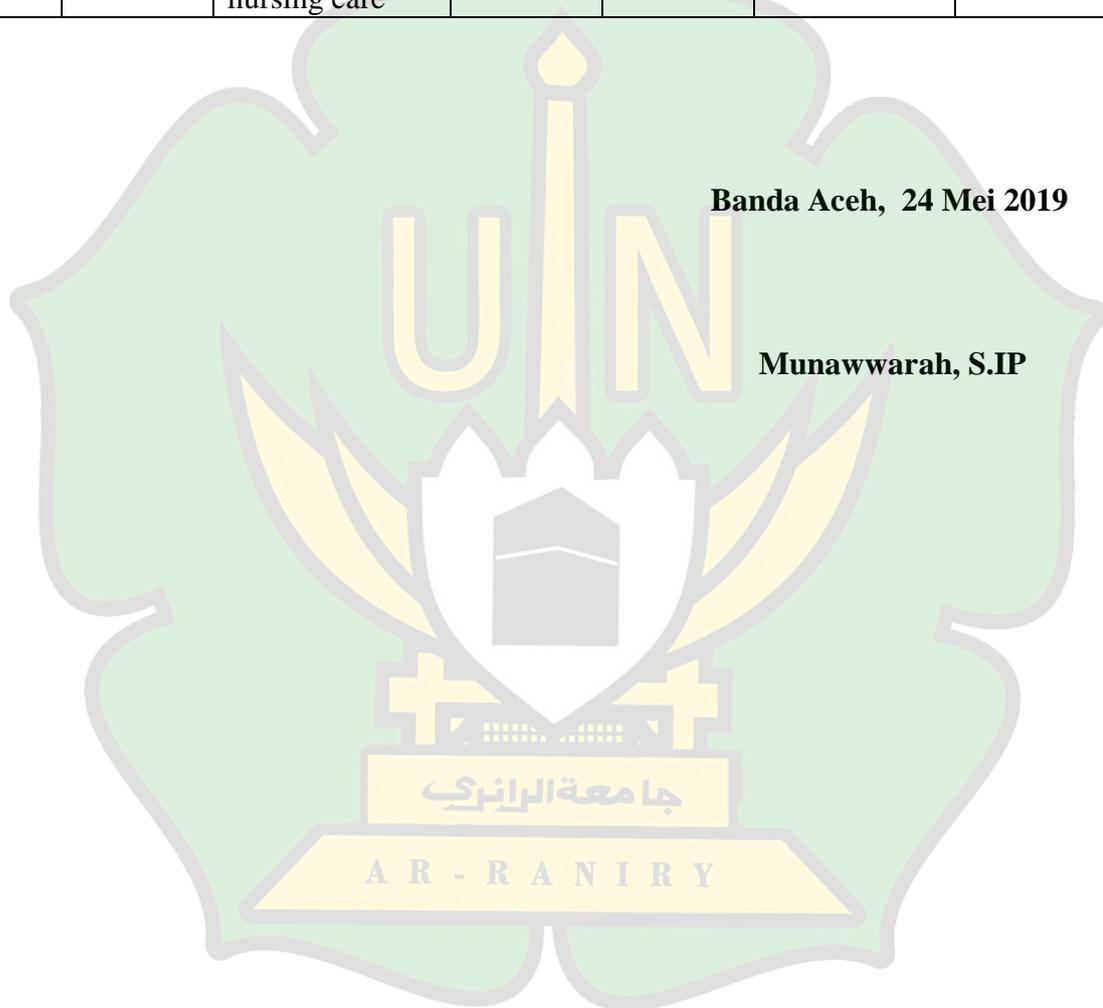
		venerologi				
112	616.6	Kesembuhan melalui pijat refleksi	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
113	616.716	Awas pengerposan tulang: bagaimana menghindari dan menghadapinya	2a/y	3	3	Perlu penambahan
114	616.8	Protozoologi kedokteran	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
115	616.81	Stroke	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
116	616.83	Bimbingan dokter pada pikun dan pelupa	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
117	616.921	Demam berdarah dengue: diagnosis, pengobatan, pencegahan, pengendalian ed.2	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
118	616.99	Patobiologi molekuler kanker	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
119	617.2	Infeksi nosokomial: problematika dan pengendalianny	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi

		a				
120	617.51	Penyakit telinga hidung tenggorokan	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
121	617.675	Tambalan amalgam: berbahaya untuk kesehatan?	2a/y	3	3	Perlu penambahan
122	617.71	Ilmu penyakit mata	2a/y	3	3	Perlu penambahan
123	618	The sudden in fant death syndrome: cardiac and respiratory mechanisms and interventions vol.533	1b/e	2a	2a	Perlu penambahan
124	618	Blueprints obstetrics dan gynecology ed.4	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
125	618.1	Penanganan endometriosis	1b/y	2a	2a	Perlu penambahan
126	618.14	Neoplasia intraepitel pada serviks (NIS)	2b/y	3a	3a	
127	618.14	Sitologi Pap Smear Alat Pencegah Deteksi Dini Kanker Leher Rahim	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
128	618.2	Perawatan maternitas ed.2	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
129	618.89	Buku ajar keperawatan jiwa	2b/y		3a	Ditingkatkan koleksi
130	618.9	Buku saku asuhan	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi

		keperawatan getiatrik ed.2				
131	618.92	Clinical pediatric oncology ed.4	2a/e	3	3	Perlu penambahan
132	618.92	Pemeriksaan neurologi anak	2b/y	3a	3a	Ditingkatkan koleksi
133	618.97	Handbook of getriatric nursing care	2b/e	3a	3a	Ditingkatkan koleksi

Banda Aceh, 24 Mei 2019

Munawwarah, S.IP



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Harpina Mauli
2. NIM : 140503072
3. Tempat/Tgl. Lahir : Malaka, 18 Oktober 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Kawin
7. Hp : 085360099475
8. E-mail : Harpinamauli@gmail.com
9. Alamat : Dusun Mesjid, Kec. Kluet Tengah
10. Pekerjaan : Mahasiswi
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Mirdin A.Ma.Pd
 - b. Ibu : Baridah
12. Pekerjaan
 - a. Ayah : PNS
 - b. Ibu : IRT
13. Alamat Orang Tua : Dusun Mesjid, Kec. Kluet Tengah,
14. Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar : SDN 1 Menggamat
 - b. SLTP : MTsN Suaq Bakong
 - c. SLTA : MAN Unggul Tapaktuan
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

AR - RANIRY

Banda Aceh, 8 Juli 2019

Harpina Mauli